

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA MAHASISWA
DAN MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NABILA HARSIDA
NIM. 150901050**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA MAHASISWA
DAN MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

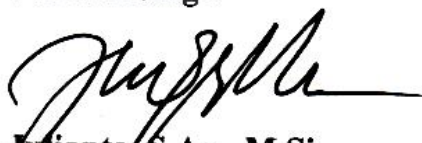
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

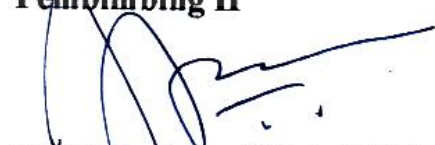
**Nabila Harsida
NIM. 150901050**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Pembimbing II


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA MAHASISWA
DAN MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**NABILA HARSIDA
NIM. 150901050**

Pada Hari/Tanggal

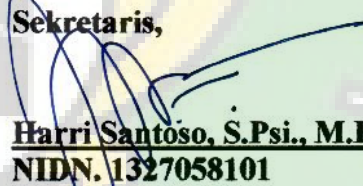
**Selasa, 14 Januari 2020 M
18 Jumadil Ula 1441 H**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

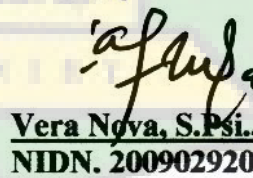
Sekretaris,


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

Penguji I,


**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Penguji II,


**Vera Nova, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2009029201**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**


**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nabila Harsida

NIM : 150901050

Jenjang : Strata Satu (S-I)

Prodi : Psikologi Uin Ar-Raniry

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dari suatu perguruan tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya penulis, dan ternyata memang ditemukan bahwa penulis telah melanggar pernyataan ini, maka penulis siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Januari 2020
Yang menyatakan,



Nabila Harsida

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF ANTARA MAHASISWA DAN
MAHASISWI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

ABSTRAK

Perilaku asertif merupakan salah satu keterampilan sosial yang dapat menunjang dalam mengatasi hambatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dewasa ini seorang remaja perlu adanya suatu sikap asertif untuk dapat menghadapi masa dewasa. Perilaku asertif merupakan kemampuan individu untuk dapat mengkomunikasikan keinginan, perasaan, pikiran, serta menolak permintaan secara jujur dan terbuka tanpa melanggar hak atau menyinggung perasaan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku asertif yaitu jenis kelamin. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26.894 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry sejumlah 403 orang, 172 laki-laki, dan 231 perempuan yang diambil dengan menggunakan teknik kuota sampel. Metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku asertif dengan model skala *likert*. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *independent sample T-test* dengan program SPSS 22.0 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara perilaku asertif mahasiswa dan mahasiswi, dengan rerata mahasiswa sebesar 152,39 sedangkan mahasiswi 145,68. Hasil hipotesis menunjukkan $p=0,000$ ($p<0,05$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara perilaku asertif mahasiswa dan mahasiswi. Mahasiswa laki-laki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry lebih asertif dibandingkan mahasiswa perempuan.

Kata Kunci : *Perilaku asertif, mahasiswa laki-laki, mahasiswi perempuan.*

DIFFERENCES IN ASSERTIVE BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF AR-RANIRY ISLAMIC STATE UNIVERSITY

ABSTRACT

Assertive behavior is one of the social skills that can support in overcoming obstacles to interacting and communicating with others. Nowadays, teenager need an assertiveness to be able to deal to be adulthood. Assertive behavior is the ability of individuals to be able to communicate the desires of feelings, thoughts, and reject requests honestly and openly without violating the rights or offending others. One of the factors that influence assertive behavior is gender. Therefore this study aims to determine at differences in assertive behavior among boys and girls student of the Ar-Raniry Islamic State University in Banda Aceh. This research is a quantitative research with comparative approach. The population in this study 26.894 students. The sample in this study were 403 students of UIN Ar-Raniry, 172 men and 231 women taken using quota sampling technique. The data collection method used is a scale of assertive behavior with a likert scale model. The data analysis method used in this study is the Independent sample T-test method with the SPSS 22.0 program for windows. Based on the results of the research conducted, it was concluded that there was a very significant difference between the assertive behavior of boys and girls student, with the mean of students 152.39 while women 145.68. Hypothesis results show $p = 0,000$ ($p < 0.05$). Thus the hypothesis in this study was accepted. These results indicate that there is a very significant difference between the assertive behavior of boys and girls. Boys student are more assertive than college girls student.

Keywords : *Assertive Behavior, Students*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT, sumber segala hikmah dan ilmu pengetahuan. Shalawat beserta salam bagi rasul-Nya, yaitu Nabi Muhammad SAW. Beribu kata syukur tidak cukup mewakili semua emosi yang penulis rasakan saat ini, sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan Perilaku Asertif Antara Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) di program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Suardi dan ibunda Marzaini tersayang yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moral maupun materil yang tiada henti-hentinya kepada peneliti.
2. Keluarga peneliti muazzinah, Salmayani, yang senantiasa memberikan dukungan baik moral dan materil.
3. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memfasilitasi dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Barmawi, S.Ag., MSi, Psikolog selaku Plt Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang dengan tulus melayani dan senantiasa memberikan motivasi untuk peneliti dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan perhatian, meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran, serta berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Harri santoso, S.Psi., M.Ed selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti, serta meluangkan banyak waktu, selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. Safrilsyah , S.Ag., M.Si sebagai penguji I dan ibuk Vera Nova S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai penguji II yang telah meluangkan waktu dan ikhlas memberikan saran dan nasehat agar skripsi ini menjadi skripsi yang bagus dan mudah dipahami.
8. Ibu Karjuniwati S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Psikologi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu, memberikan bekal ilmu mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti dalam penulisan skripsi.

10. Seluruh staf dan pustakawan/i Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penulisan skripsi.
11. Zulfitri, sahabat peneliti yang selalu setia, menyemangati serta membantu dan menemani peneliti dalam segala kondisi selama proses pembuatan skripsi.
12. Sahabat SMA peneliti tuti Fitri, Novi, Mona, kak Wirda, yang selalu menghibur peneliti dan membantu peneliti dengan ikhlas.
13. Sahabat seperjuangan peneliti Mutia Rahmi, Indah Gustiani, Rita Mulyani, Ria Muranda, Raudhah, Nanda Maulida, Syalva witria, Cut assyiatir, Fefi, Qori Aina, yang senantiasa selalu ada, dan menghibur peneliti.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan seangkatan Psikologi dan kakak-kakak senior yang selalu menyemangati dan berbagi keluh kesah dengan penulis Kak Ulfa Rasyidin, kak Eva, Kak Dea, Anggia Putri, Hafli, kak nisa, hani, Salvina, Fitrah, Pita, Asni, Riska Maulida, Rauzhah, dan seluruh teman-teman di Fakultas Psikologi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Seluruh penghuni Kos Hijau kak Ai, Fefi, Meyla, Maya, Putri, yang senantiasa menyemangati peneliti selama penulisan skripsi.
16. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena

itu peneliti menngharapkan segala bentuk saran, serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama di lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Nabila Harsida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Perilaku Asertif.....	16
1. Pengertian Perilaku Asertif.....	16
2. Aspek-Aspek Perilaku Asertif.....	18
3. Faktor-Faktor Perilaku Asertif	19
B. Jenis Kelamin	23
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	23
2. Perbedaan Peran Laki-Laki dan Perempuan.....	25
C. Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	28

B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	38
1. Validitas	38
2. Reliabilitas	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
1. Teknik Pengolahan Data	44
2. Teknik Analisis Data	46
a. Uji Prasyarat	46
b. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Subjek Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	31
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Perfakultas dan perjenis Kelamin.....	33
Tabel 3.3. Blue Print Perilaku Asertif.....	35
Tabel 3.4. Skor Aitem Skala Perilaku Asertif.....	36
Tabel 3.5. Koefisien CVR Skala Perilaku Asertif.....	40
Tabel 3.6. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku asertif	42
Tabel 3.7. Blue Print Akhir Skala perilaku Asertif.....	44
Tabel 4.1. Data Demografi Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Asertif Mahasiswa Laki-laki	51
Tabel 4.3. Kategorisasi Perilaku Asertif Mahasiswa Laki-laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	52
Tabel 4.4. Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Asertif Mahasiswa Perempuan.....	53
Tabel 4.5. Kategorisasi Perilaku Atif Mahasiswa Perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	54
Tabel 4.6. Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	55
Tabel 4.7. Uji Homogenitas Data Penelitian	56
Tabel 4.8. Deskripsi Hasil Penelitian Perbedaan Perilaku Asertif Antara Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan	57
Tabel 4.9. Uji <i>Independent Sample T-test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Uji Coba Perilaku Asertif
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Coba Skala Perilaku Asertif
Lampiran 3	Koefisien Korelasi Aitem Total Uji Coba dan Relibilitas Skala Perilaku Asertif
Lampiran 4	Skala Penelitian Perilaku Asertif
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian Perilaku Asertif
Lampiran 6	Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis)
Lampiran 7	Tabulasi CVR
Lampiran 8	Administrasi Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas Sekolah Tinggi, Akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. (Rizki, 2018. hlm 14). Dariyo (2004, hlm. 45) dalam tulisannya menyatakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang memasuki masa perkembangan akhir. Dalam hal ini seorang mahasiswa masih tergolong sebagai seorang remaja. Ketika pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa, seorang remaja baru saja lulus dari Sekolah Menengah Umum (SMU). Monks (dalam Yulianti, 2019, hlm. 84) menyatakan bahwa tahap perkembangan pada masa remaja secara global berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir. Dalam hal ini mahasiswa perguruan tinggi sebagian besar dapat dikategorikan ke dalam tahap remaja Rice (dalam Dariyo, hlm 45).

Soetjiningsih (2007, hlm. 50) selanjutnya menyebutkan beberapa tugas perkembangan mahasiswa sebagai seorang remaja, yakni diantaranya: 1) Mampu memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa, 2) Mampu memperoleh peranan sosial, 3) Menerima keadaan tubuhnya dan menggunakannya secara efektif, 4) Memperoleh kebebasan emosional dari orang tua, 5) Mencapai kepastian akan kebebasan dan

kemampuan berdiri sendiri, 6) Mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan, 7) Mempersiapkan diri untuk perkawinan dan kehidupan berkeluarga, serta 8) Mengembangkan dan membentuk konsep-konsep moral. Masa transisi atau masa peralihan remaja yang sedang dihadapi oleh mahasiswa adalah masa dimana seseorang sedang mencari identitas dirinya melalui berbagai cara, seperti mencari informasi dan nilai-nilai melalui keluarga, teman sebaya, masyarakat dan media massa Arneet (dalam Rohyati & Purwandari, 2015. hlm 1).

Rizki (2018. hlm 27) menyatakan bahwa seorang mahasiswa idealnya harus mempunyai pendapat sendiri, mampu lebih terbuka dalam berdiskusi akan tetapi dengan tetap mengedepankan etika. Kenyataannya banyak mahasiswa saat ini tidak mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, salah satunya adalah kurangnya kemampuan untuk berperilaku asertif. Perilaku asertif merupakan salah satu keterampilan social yang dapat menunjang dalam mengatasi hambatan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Sehingga dengan berperilaku asertif mahasiswa dapat membangun komunikasi yang baik, dapat memberikan sanggahan, pendapat, atau kritikan yang efisien. (Andayani & Mardianto, 2015, hlm 15).

Selanjutnya (Alberty & Emmons, 2017. Hlm 66), juga menjelaskan mengenai perilaku asertif yaitu merupakan penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain. dalam

mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain. Dalam bersikap asertif seseorang dituntut untuk jujur terhadap dirinya, jujur mengekspresikan perasaan, pendapat, serta kebutuhan secara proporsional, tanpa ada maksud untuk memanipulasi, memanfaatkan atau merugikan pihak lainnya (Safrudin, Mulyati, & Lubis, 2018, hlm. 116).

Yulianti (2019, hlm. 79-83) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa masih banyak remaja yang kurang mampu mengenali diri dengan baik, serta kurang mampu bersikap tegas ketika menghadapi situasi. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung tidak bersikap asertif terhadap dirinya sendiri. Selain itu, mahasiswa yang tidak asertif akan berimbas pada ketidak tegasan dalam menghadapi situasi, dan hidupnya cenderung dikontrol oleh orang lain. Bahkan bias hanya akan menjadi pengikut dan menjadi korban perundungan bagi teman-temannya Rohyati dan Purwandari (2015, hlm 3). Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung tidak bersikap asertif terhadap dirinya sendiri.

Menurut Rathus dan Nevid (dalam Misnani, 2016, hlm. 806) perilaku asertif bukanlah perilaku yang muncul secara lahiriah atau kebetulan pada tahap perkembangan individu, akan tetapi merupakan pola-pola yang dipelajari dan sebagai reaksi terhadap situasi sosial dalam kehidupannya dan seharusnya sudah terbentuk ketika seseorang tersebut memasuki masa remaja atau khususnya ketika sudah menjadi mahasiswa. Sari, Andayani dan Masykur (dalam Rohyati & Purwandari, 2015, hlm 4) menyatakan bahwa salah satu

faktor internal dari perilaku asertif adalah jenis kelamin. Rathus & Nevid (dalam Rosita, 2011.hlm 5) juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku asertif adalah jenis kelamin yang mana dikatakan wanita pada umumnya lebih sulit untuk bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikirannya dibandingkan dengan laki-laki. Laki-laki cenderung memiliki perilaku asertif lebih tinggi dibandingkan perempuan dikarenakan adanya tuntutan dari masyarakat bahwa laki-laki lebih aktif, mandiri, serta kompetitif, sedangkan wanita cenderung lebih pasif, tergantung kompromis Alberti dan Emmons (2017)

Kimble (dalam Tarigan, 2016, hlm. 3) selanjutnya juga mengatakan bahwa laki-laki lebih asertif daripada perempuan. Selain itu, Bee (dalam Tarigan, 2016, hlm. 3) menyatakan bahwa laki-laki cenderung terampil, asertif, dan tidak mudah terpengaruh. Sedangkan perempuan cenderung memiliki sifat hangat, bijaksana, lemah lembut, dan bergantung. Kemudian didukung juga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Mardianto (2015), diperoleh hasil bahwa laki-laki lebih asertif dibandingkan dengan perempuan. Penelitian mendukung selanjutnya yang dilakukan oleh Rosita tentang hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif diperoleh hasil bahwa laki-laki cenderung asertif dibandingkan dengan perempuan.

Selain beberapa pendapat di atas, peneliti juga telah mencari informasi serta melakukan observasi dan wawancara di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Permasalahan yang ditemui saat ini di kalangan mahasiswa adalah kurang munculnya perilaku asertif dari dalam diri mahasiswa . Hal ini tampak pada

perilaku sehari-hari saat mahasiswa berhadapan dengan berbagai situasi atau konflik di dalam lingkungan perguruan tinggi.

Hal ini diketahui berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkup sosial mahasiswa. Pada Oktober 2016 lalu, berbagai media menanggapi aksi anarkis yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry. Dalam berita tersebut dikabarkan bahwa puluhan mahasiswa UIN Ar-Raniry memprotes logo baru yang dianggap tidak tepat untuk dijadikan sebagai logo UIN Ar-Raniry (Afif, <https://m.merdeka.com/18/10/2016>).

Dalam aksi anarkis yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa, diketahui bahwa tidak semua mahasiswa setuju dengan aksi tersebut. Banyak dari mereka yang hanya ikut-ikutan mengikuti aksi, hanya karena merasa tidak mampu melakukan penolakan terhadap ajakan teman, padahal mereka sadar aksi yang anarkis tersebut dapat merugikan mereka. Hal tersebut diketahui berdasarkan wawancara personal yang dilakukan bersama Y (mahasiswi) pada tanggal 20 Agustus 2019, yakni salah seorang yang terlibat aksi demonstrasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa Y merasa takut saat melaksanakan aksi, bahkan Y sempat tidak ingin ikut. Akan tetapi, ia tidak berani berterus terang kepada forum demonstrasi terhadap hal yang ia takutkan, sehingga menyebabkan ia tetap mengikuti aksi tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat kesulitan untuk berkata jujur dan ketakutan untuk melakukan penolakan terhadap ajakan teman sebaya. Dalam hal ini sikap asertif sangat dibutuhkan dalam kondisi-kondisi seperti yang dihadapi Y. Hal tersebut berguna untuk melindungi dan menghargai diri sendiri.

Selain itu, peneliti menelaah lebih dalam fenomena-fenomena ketidakasertifan mahasiswa dan mahasiswi di UIN Ar-Raniry. Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Dari hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 September 2018 kepada 4 orang remaja yakni 2 orang mahasiswa dan 2 orang mahasiswi yang tersebar dari beberapa jurusan di UIN AR-Raniry, diperoleh hasil bahwa mahasiswa cenderung lebih asertif dibandingkan mahasiswi. Mahasiswi cenderung mengikuti setiap perkataan dan aturan yang ada dikelompok mereka. Sebagai contoh, narasumber yang telah diwawancarai menyatakan bahwa ketika diajak oleh teman sekelompoknya untuk berkumpul, ia kesulitan untuk menolak, bahkan beberapa dari mereka menghabiskan uang hanya untuk mengikuti gaya hidup teman kelompok mereka. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Seorang narasumber berinisial SA (mahasiswi) yang telah diwawancarai penulis menyatakan bahwa ia tidak bisa menolak permintaan temannya ketika ada temannya yang mengajaknya untuk bermain atau berbelanja. Padahal disaat yang sama, subjek sedang sibuk mengerjakan aktivitas lain. Subjek mengatakan apabila ia menolak, ia akan merasa bersalah dan takut teman sekelompoknya akan marah. Subjek menyatakan bahwa ia merasa kesal terhadap dirinya. (Wawancara personal, 11 September 2018). Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai narasumber lain, yaitu subjek yang berinisial FM (mahasiswi). Ia juga mengatakan bahwa ia tidak bisa menolak permintaan temannya untuk meminjam

uang. Setelah memberikan pinjaman uang, ia kesulitan untuk meminta kembali uang tersebut, dikarenakan tidak adanya keberanian. Selain itu, subjek takut dilabel sebagai seorang yang pelit dan perhitungan, padahal disisi lain subjek membutuhkan uang (Wawancara personal, 11 September 2018).

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terhadap 2 orang mahasiswa (Laki-laki), yaitu AM dan MR. Subjek AM menyatakan bahwa ia sering diajak oleh teman sekelompoknya untuk merokok di kampus. Ia menyatakan bahwa meskipun banyak yang mempengaruhinya, ia tetap tidak mau merokok di kampus. Ia lebih sering menolak ajakan teman kelompoknya, karena ia berpikir hal tersebut dapat merugikan dirinya sendiri (Wawancara personal, 11 September 2018). Selanjutnya subjek berinisial MR mengatakan bahwa ia akan selalu mengatakan apa yang ingin ia katakan dan rasakan sejujurnya kepada teman-temannya tanpa membohongi perasaan sendiri. Misalnya ketika dalam berdiskusi MR tidak takut mengemukakan pendapatnya walaupun pendapatnya bertentangan dengan kelompok.

Dari hasil wawancara dengan dua orang mahasiswa dan dua orang mahasiswi di atas, diketahui bahwa terdapat perbedaan karakter pada beberapa narasumber tersebut. kedua mahasiswi cenderung tidak asertif terlihat dari perilakunya yang sulit berterus terang, sulit melakukan penolakan dengan cara yang positif dan kurang tegas dalam mengambil keputusan. Sedangkan kedua mahasiswa cenderung lebih asertif, tampak dari perilakunya yakni bersikap tegas pada diri sendiri, seperti kemampuan menolak ajakan orang lain dan kemampuan berterus terang, serta berkata jujur terhadap situasi yang dihadapi dan dirasakan.

Dari beberapa cuplikan wawancara yang telah dilakukan di atas, maka diketahui bahwa mahasiswa cenderung lebih asertif dibandingkan mahasiswi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi. Selanjutnya Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 11 september 2018, dan berbagai pertimbangan dari pendapat para tokoh serta adanya realita yang terjadi di lapangan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan beberapa kasus perilaku yang tidak asertif yang diungkapkan melalui wawancara di atas, peneliti memilih Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai tempat untuk melakukan penelitian, untuk mengungkap apakah terdapat perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah terdapat perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya bagi para mahasiswa dan mahasiswi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, untuk mengetahui pentingnya berperilaku asertif terhadap diri. Penelitian ini dapat menjadi suatu panduan bagi mahasiswa dengan mengacu kepada teori-teori yang telah disebutkan dari sumber-sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah secara lebih mendalam kebenarannya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah khasanah Ilmu Pengetahuan Psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial dan perkembangan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi para mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti ingin menginformasikan bahwa perilaku asertif sangat dibutuhkan mahasiswa untuk dapat melakukan penolakan terhadap hal-hal negatif yang dapat membahayakan dan merugikan diri mereka sendiri. Dengan meningkatnya perilaku asertif, mahasiswa dapat mengekspresikan apa yang diinginkan dan dirasakan terhadap orang lain dengan nyaman.

b. Bagi Pengambil Kebijakan UIN Ar-Raniry

Dengan adanya penelitian ini pengambil kebijakan UIN Ar-Raniry dapat mengetahui bagaimana gambaran perilaku asertif di UIN Ar-Raniry, sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi untuk meningkatkan maupun mempertahankan perilaku asertif dengan cara memberikan atau memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi untuk mengikuti pelatihan dan peningkatan perilaku asertif di kampus.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif antar mahasiswa dan mahasiswi khususnya untuk yang berkuliah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan dengan mengkaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku asertif seperti mengkaitkan perilaku asertif dari segi budaya, social, tingkat pendidikan, dan pola asuh.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki kemiripan karakteristik, tetapi terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, waktu dan tempat, maupun metode analisis data yang digunakan.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Yulianti (2019) dengan judul

Profil Asertivitas Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbedaan asertivitas pada mahasiswa laki-laki dan perempuan di kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah 130 mahasiswa Semarang, yang tersebar sebanyak 95 orang perempuan dan 35 orang laki-laki. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rathus Asertiveness Scale*. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan asertivitas mahasiswa di kota Semarang dengan tingkat asertivitas yang berbeda-beda.

Hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada segi waktu dan tempat. Peneliti melakukan penelitian ini pada mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan penelitian di atas dilakukan pada mahasiswa di kota Semarang. Selain itu penelitian ini menggunakan skala Likert yang dibuat oleh peneliti, berbeda dengan penelitian di atas yang menggunakan *Rathus Asertiveness Scale*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Liza Marini dan Elvi Andriani dengan judul Perbedaan Asertifitas Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan asertifitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua pada siswa siswi SMUN 1 Medan. Subjek dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis varian (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam asertifitas remaja ditinjau dari pola asuh orang tua.

Terdapat perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni terletak pada konteks wilayah. Penelitian ini

dilakukan di Banda Aceh tepatnya mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada Siswa dan Siswi SMUN 1 Medan. Kemudian penarikan sampel yang digunakan berbeda, pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* sedangkan pada penelitian diatas menggunakan *purposive Sampling*. Penelitian ini fokus melihat perbedaan perilaku asertif antara kedua subjek yang berbeda, sedangkan penelitian diatas berfokus pada perbedaan perilaku asertif dilihat dari pola asuh orang tua.

Misnani (2016) selanjutnya melakukan penelitian yang hampir sama dengan judul Hubungan Perilaku Asertif dan Kesepian Dengan kecemasan Sosial Korban Bullying Pada Siswa SMP Negeri 27 Samarinda. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan perilaku asertif dengan kecemasan sosial, hubungan kesepian dengan kecemasan sosial, serta hubungan perilaku asertif dan kesepian dengan kecemasan sosial korban *bullying* pada siswa SMPN 27 Samarinda. Metode penelitan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan sample sebanyak 87 responden. Teknik analisa data menggnakan *multiple regression*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara perilaku asertif dengan kecemasan sosial korban *bullying* pada siswa SMPN 27 Samarinda, terdapat hubungan positif antara kesepian dengan kecemasan sosial korban *bullying* pada siswa SMPN 27 Samarinda dan terdapat hubungan antara perilaku asertif dan kesepian dengan kecemasan sosial korban *bullying* SMPN 27 Samarinda,

Terdapat perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni terletak pada konteks wilayah. Penelitian ini dilakukan

di Banda Aceh tepatnya bagi mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian di atas dilakukan pada siswa SMP Negeri 27 Samarinda. Penelitian ini fokus melihat perbedaan perilaku asertif antara kedua subjek yang berbeda, sedangkan penelitian di atas berfokus melihat hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara kesepian dengan kecemasan sosial korban *bullying*.

Penelitian selanjutnya dari Indira Restra (2017), dengan judul penelitian yaitu perbedaan perilaku asertif dan harga diri ditinjau dari jenis kelamin di Polres Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif dan harga diri ditinjau dari jenis kelamin. Subjek dalam penelitian ini adalah personil kepolisian resort batu yang berjumlah 64 orang. Instrumen yang digunakan yaitu skala perilaku asertif dan skala harga diri. Penyebaran dilakukan melalui pengumpulan bersama disuatu ruangan rapat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive incidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan personil laki-laki mean sebanyak 121.59 sedangkan perempuan mean sebanyak 117.93, yang artinya laki-laki memiliki perilaku asertif lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

Terdapat perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni terletak pada konteks wilayah. Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh tepatnya bagi mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan penelitian di atas dilakukan pada personil kepolisian resort batu. Kemudian penarikan sampel yang digunakan berbeda, pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, sedangkan pada penelitian di atas

menggunakan metode *purposive incidental sampling*. Penelitian ini fokus melihat hanya berdasarkan perbedaan jenis kelamin saja. Sedangkan penelitian diatas melihat dari perbedaan dari dua variabel yaitu jenis kelamin dan harga diri.

Selanjutnya penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Rohyati dan Purwandari (2015) dengan judul Perilaku Asertif pada remaja. Tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menjadi berbagai penyebab terjadinya perilaku asertif pada remaja. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam bentuk penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek cenderung tidak berperilaku asertif. Hal ini terlihat pada indikator-indikator asertif seperti sempitnya pergaulan sosialnya, seringnya merasa tertekan bila mendapatkan masalah, lebih menjaga hubungan baik dengan orang lain walaupun harus menunda untuk mendapatkan hak-haknya, dan takut atau kurang nyaman apabila berada dalam situasi baru. Kurang asertifnya subjek karena faktor eksternal dibandingkan faktor internalnya walaupun faktor internalnya ikut mendukung.

Perbedaan yang terdapat antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian. Penelitian di atas adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat faktor-faktor serta indikator-indikator perilaku asertif, sedangkan penelitian ini fokus melihat perbedaan antara perilaku asertif yang dimunculkan oleh mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, ataupun internet, diketahui bahwa belum ditemukan

penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait konteks penelitian tentang perbedaan perilaku asertif mahasiswa dan mahasiswi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan di UIN Ar-Raniry sangat penting, mengingat UIN Ar-Raniry merupakan salah satu universitas yang sangat mengedepankan mutu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang konteks psikologi perilaku, khususnya perilaku asertif di kalangan mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku Asertif

1. Pengertian Perilaku Asertif

Cawood (1997, hlm. 13) menyatakan bahwa perilaku asertif merupakan suatu bentuk perilaku dimana seseorang menjadi terbuka, langsung, jujur, dan langsung pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang tidak beralasan. Kemudian menurut James dan Bartlett (1994, hlm. 54) perilaku asertif adalah suatu kemampuan untuk berkeinginan kuat merasa nyaman dengan pikiran, perasaan, serta tindakan, yang tidak menghambat dan juga tidak membuat tindakan agresif, untuk memperbaiki diri sendiri di dalam lingkungan.

Selanjutnya Rich dan Schroeder, (dalam Savitri & Effendi, 2011, hlm. 6), menjelaskan perilaku asertif adalah keterampilan untuk mencari, mengelola dan mengembangkan keterampilan interpersonal melalui ekspresi perasaan atau keinginan ketika ekspresi tersebut dapat mengurangi resiko penguatan negatif (seperti ketidaksukaan), derajat asertivitas diukur dari seberapa efek individu tersebut merespon dan mengelola stimulus yang ada.

Rakos, (dalam Savitri & Effendi 2011, hlm. 6-7) menyatakan bahwa perilaku asertif adalah keterampilan yang dapat dipelajari yang memiliki variasi yang berbeda-beda terhadap situasi yang berbeda. Bukan sebuah sifat bawaan dari individu dan keterampilan mengeksperisikan diri, melibatkan kemampuan

komunikasi verbal dan non verbal. perilaku ini hanya muncul pada konteks hubungan interpersonal yaitu hubungan antar dua atau lebih individu, perilaku ini juga mengandung resiko penerima pesan bereaksi negatif terhadap perilaku asertif yang ditampilkan.

Ahmad (2002, hlm. 23) menjelaskan bahwa perilaku asertif berarti mengatakan apa yang dipikirkan dan dirasakan secara berterus-terang dengan positif. Sedangkan Gunarsa (2007, hlm. 215) menyatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku antarperorangan (interpersonal) yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan pikiran dan perasaan, serta ditandai oleh kesesuaian sosial dan seseorang yang berperilaku asertif mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain. Adanya keterampilan sosial pada seseorang menunjukkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri.

Alberti dan Emmons (2017, hlm. 66), selanjutnya mendefinisikan perilaku asertif sebagai penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang, serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain.

Berdasarkan dari beberapa pengertian asertif menurut para ahli diatas, peneliti memilih menggunakan teori dari Alberti dan Emmons yang menyatakan perilaku asertif adalah sebagai penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan

memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang, serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain.

2. Aspek-Aspek Perilaku Asertif

Aspek-aspek atau komponen perilaku asertif menurut Alberti dan Emmons (2017, hlm 65) ada tujuh elemen dari perilaku asertif yaitu:

a. Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih

Kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan secara langsung ke orang yang terlibat, cukup tegas dan gigih dalam menjelaskan tujuan, sehingga lawan bicara mengerti dengan apa yang dimaksud.

b. Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia

Kemampuan seseorang untuk dapat mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia, berarti menempatkan orang lain secara setara, serta mengusahakan agar setiap individu diuntungkan dan tidak ada yang dirugikan dalam setiap interaksi sosial.

c. Bertindak Menurut Kepentingan Sendiri

Kemampuan seseorang untuk dapat membuat keputusan sendiri, berhubungan tentang karir, hubungan, gaya hidup, dan jadwal, berinisiatif dalam memulai percakapan dan mengorganisir kegiatan, percaya akan kemampuan diri sendiri, mampu menetapkan tujuan dan berusaha untuk mencapai tujuan itu, meminta bantuan dari orang lain, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

d. Mampu Membela Diri Sendiri

Kemampuan seseorang untuk dapat membela diri sendiri mencakup perilaku seperti berkata tidak, menetapkan batasan waktu dan energi, menanggapi kritik, penolakan atau kemarahan, serta dapat mengekspresikan atau mendukung dan mempertahankan pendapat.

e. Menjalankan hak-hak pribadi

Kemampuan seseorang untuk mempertahankan hak-hak pribadi yang berkaitan dengan kemampuan sebagai warga negara, sebagai konsumen, sebagai anggota organisasi atau sekolah atau kelompok kerja, dan sebagai peserta dalam sebuah kegiatan publik untuk mengemukakan pendapat, untuk melakukan perubahan dan mampu menanggapi pelanggaran atas hak sendiri atau orang lain.

f. Menghargai Hak-Hak Orang Lain

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pernyataan-pernyataan tanpa mengkritik orang lain dengan tidak adil atau perilaku yang menyakiti orang lain, tanpa intimidasi, tanpa manipulasi, dan tanpa mengendalikan orang lain.

g. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan Nyaman

Kemampuan seseorang untuk menolak, menunjukkan kemarahan, menunjukkan cinta atau persahabatan, untuk mengakui ketakutan atau kegelisahan, untuk mengekspresikan persetujuan atau dukungan, mampu bersikap spontan tanpa merasa cemas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif

Menurut Alberti dan Emmons (2017, hlm 55-70) ada 5 faktor yang mempengaruhi perilaku asertif.

a. Budaya

Budaya merupakan faktor yang sangat signifikan terkait dengan perilaku asertif seseorang. Tuntutan lingkungan menentukan batas-batas perilaku, dimana batas-batas perilaku itu sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan status sosial seseorang.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin berpengaruh pada perilaku asertif seseorang. Umumnya kaum pria cenderung lebih asertif dibanding kaum wanita karena tuntutan masyarakat. Masyarakat memandang laki-laki lebih spontan, mandiri kompetitif, kuat, berorientasi pada personal, sehingga laki-laki mempunyai rasa percaya diri yang lebih tinggi dibanding wanita karena sifat-sifat perempuan yang lebih memakai perasaan sehingga lebih emosional dan sensitif. Terlalu banyak wanita yang tidak bisa mengatakan tidak dan membuatnya menjadi tergantung kepada orang lain. Bahkan perempuan paling sering (meski tidak selalu) menjadi korban pelecehan seksual.

c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kecenderungan untuk sukses dalam bekerja dan semakin luas wawasan berpikir sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan lebih terbuka.

d. Tipe Kepribadian

Ketika sekelompok individu berada dalam sebuah situasi yang sama, maka akan memberikan respon yang berbeda pada masing-masing individu. Hal ini dipengaruhi oleh tipe kepribadian seseorang seperti individu yang memiliki kepribadian *introvert* akan memberikan respon yang berbeda dengan individu

yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovert*.

e. Status Sosial Ekonomi

4. Jenis-Jenis Perilaku asertif

Schroeder (dalam Savitri, & Effendi 2011 hlm 7) membagi perilaku asertif menjadi 2 macam

a. Asertif Positif

Asertif tipe ini merupakan pengakuan terhadap orang lain (*self disclosure*) yaitu memberikan dan menerima pujian, memuai dan mengelola interaksi, mengekspresikan perasaan positif

b. Asertif Negatif

Asertif tipe ini merupakan respon yang mengandung konflik, mengekspresikan pendapat yang tidak populer, meminta orang lain untuk mengubah perilakunya dan menolak mengabulkan permintaan yang tidak masuk akal.

Kemudian Trower (dalam Savitri, Effendi 2011, hlm. 7) juga membedakan jenis macam perilaku asertif yaitu :

a. Asertif aktif yakni perilaku, membuka diri, menanyakan kesukaan orang lain, menyatakan ketidaksetujuan, menyampaikan perasaan negatif dan positif.

b. Asertif reaktif yakni perilaku menolak permintaan, merespon ketidaksetujuan, merespon perasaan negatif dan positif.

5. Karakteristik Perilaku Asertif

Menurut Christoff & Kelly (dalam Gunarsa, 2007, hlm. 215- 216) ada tiga kategori perilaku asertif yaitu:

- a. Asertif penolakan, yakni ditandai dengan ucapan untuk memperhalus seperti kata permintaan maaf.
- b. Asertif pujian, yakni ditandai dengan kemampuan mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengagumi, memuji dan bersyukur.
- c. Asertif permintaan, yakni asertif yang terjadi apabila seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan atau paksaan.

6. Kriteria Seseorang yang Berperilaku Asertif

Adapun kriteria seseorang yang asertif menurut (Safrudin, Mulyati, & Lubis, 2018, hlm. 116). adalah

- a. Merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, dan keinginan.
- b. Mengetahui hak mereka
- c. Mampu mengontrol kemarahan. Tidak berarti merepres perasaan, akan tetapi mengontrol dan membicarakannya kembali dengan logis dan tidak disertai emosi.

7. Tujuan Perilaku asertif

Adapun tujuan dari perilaku asertif menurut Cawood (1997, hlm. 21-22), yaitu:

- a. Menjaga proses komunikasi tetap lancar

Dengan menggunakan keterampilan asertif, bermaksud menjaga agar dialog tetap terbuka, membiarkan informasi baru dan pikiran-pikiran serta perasaan-perasaan yang jujur mengalir secara bolak-balik.

b. Membangun sikap saling menghormati

Dengan menggunakan keterampilan asertif, bermaksud membina dan meningkatkan perasaan hormat antara diri sendiri dan orang lain. memberikan hormat dan berharap diri sendiri juga dihormati oleh orang lain.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian Jenis Kelamin

Menurut Oxford Dictionary (2005), jenis kelamin adalah dua jenis bentuk umum yang terjadi pada banyak spesies yang membedakan secara khusus antara laki-laki dan perempuan, khususnya pada organ reproduksi dan strukturnya. Kemudian menurut Wade dan Tavris (2007, hlm 176), istilah jenis kelamin dengan *gender* memiliki arti yang berbeda, yaitu “jenis kelamin” adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan “*gender*” dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan masyarakat. Secara mendasar, gender berbeda dari jenis kelamin biologis, jenis kelamin biologis merupakan pemberian, setiap individu dilahirkan sebagai seorang laki-laki atau sebagai seorang perempuan. Selanjutnya menurut Behram, Kliegram dan Arvin

(2009, hlm, 117), jenis kelamin merujuk pada kesadaran diri individu sebagai laki-laki atau wanita. Jadi, identitas jenis kelamin seseorang dikatakan utuh apabila identitas biologi laki-laki dirinya sebagai orang laki-laki dan identitas biologi wanita dirinya sebagai seorang wanita. Namun, jika seorang laki-laki tidak merasa nyaman dengan perilaku yang mengidentifikasikan dengan laki-laki dalam budayanya, keterlibatannya adalah bahwa ia mengalami kesulitan dengan peran jenis kelaminnya. Demikian juga untuk wanita. Jenis kelamin lebih banyak berkonsentrasi pada aspek biologi seseorang, meliputi perbedaan hormon dalam tubuh, anatomi fisik, reproduksi dan karakteristik biologis lainnya. (Utaminingsih 2017, hlm 2).

Berdasarkan beberapa pengertian jenis kelamin dan gender di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin merupakan suatu perbedaan secara biologis (kodrat dari Allah SWT), sebagai bentuk dari perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan gender merupakan perbedaan antara laki-laki dengan perempuan yang dikonstruksi oleh sosial budaya dan masyarakatnya.

2. Perbedaan Peran Laki-laki dan Perempuan

Peran jenis kelamin mengacu pada perilaku dalam budaya yang secara lazim diduga terkait dengan kelaki-lakian dan kewanitaan. Utaminingsih (2017, hlm 14) menjelaskan bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan lebih didasarkan pada konteks jenis kelamin, sedangkan perbedaan (*distinction*) lebih ditekankan pada istilah gender, hal ini disebabkan terjadinya konstruksi sosial budaya yang membentuk atau menjadikan peran, fungsi, dan tanggung jawab yang melekat pada diri laki-laki dan perempuan, yang senantiasa mengalami proses dan

perubahan dari waktu ke waktu atau generasi ke generasi, sehingga pada akhirnya *gender* juga dipahami sebagai istilah jenis kelamin sosial di masyarakat. isu kesetaraan gender muncul dari menguatnya kesadaran publik bahwa telah terjadi ketimpangan antara laki-laki dan perempuan pada penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga terjadi perbedaan peran dan fungsi masing-masing jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin menimbulkan perbedaan gender dimana kaum perempuan dikonstruksikan sebagai makhluk yang tidak rasional, emosional, dan lemah lembut. Sedangkan laki-laki dikonstruksikan sebagai seseorang yang mempunyai sifat rasional, kuat atau perkasa. Utaminingsih (2017, hlm 21).

Rokhmansyah (2016, hlm 2), menjelaskan bahwa konsep gender adalah sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Misalnya, perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, lebih rasional, jantan dan perkasa.

C. Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau dari Jenis Kelamin

Perilaku asertif merupakan perilaku yang sangat penting untuk dimiliki, perilaku asertif mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan khususnya kepada mahasiswa. Apabila seseorang berperilaku asertif maka seseorang bisa menjaga proses komunikasi satu sama lain agar tetap lancar, dan dapat membangun sikap saling menghormati, tidak merasa terkekang karena bebas mengutarakan isi hati, jujur dan nyaman terhadap orang lain dan diri sendiri, dapat meningkatkan

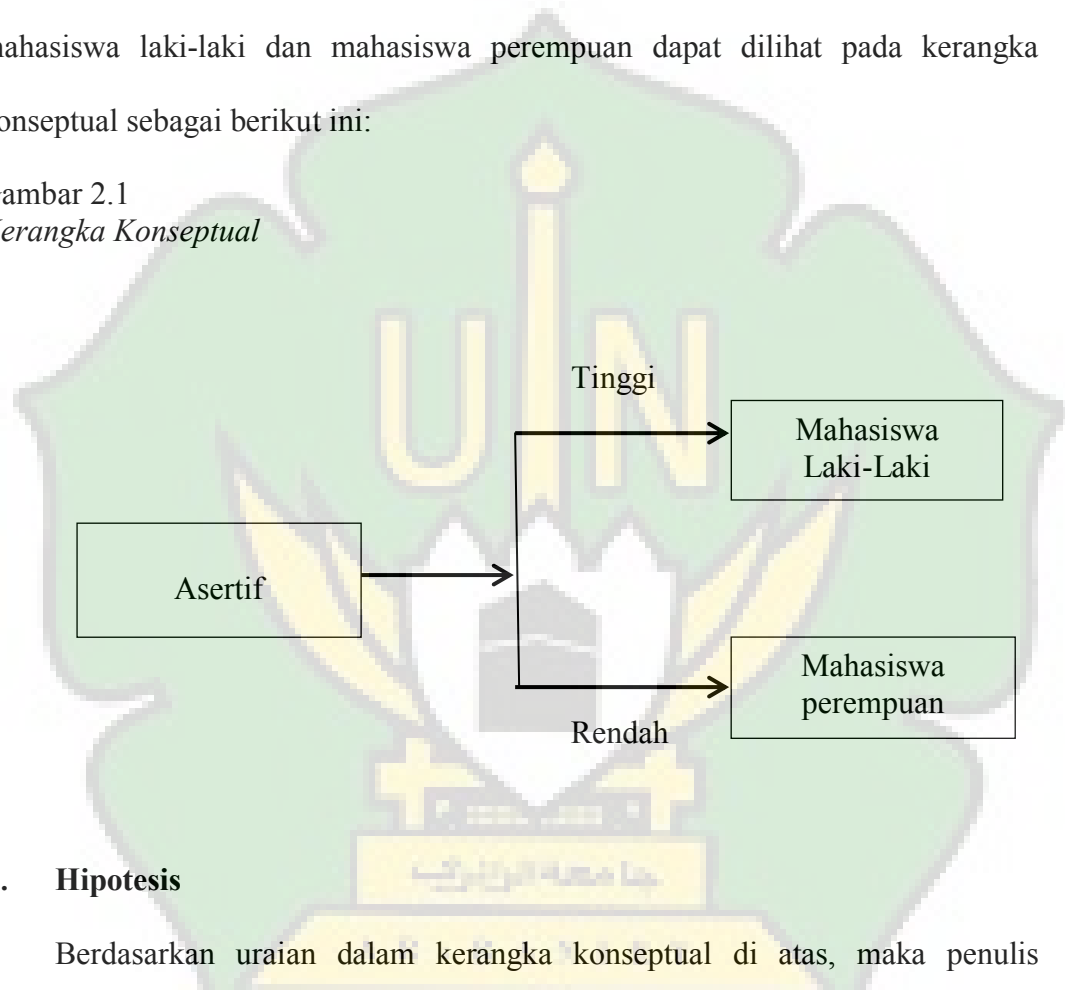
kepercayaan diri, dapat membangun sikap saling mempercayai . (Cawood 1997, hlm 22).

Robbins (dalam Zulkaida 2005), menyatakan bahwa sebagian besar pengalaman yang diberikan di Universitas adalah menekankan pada pengembangan ide-ide serta kemampuan logika dan penalaran. universitas sering tidak merencanakan untuk mempersiapkan kemampuan mahasiswa diluar bidang kemampuan logika dan penalaran. Padahal mahasiswa nantinya akan terjun ke berbagai bidang kehidupan di masyarakat, dan akan menghadapi berbagai perubahan dan berbagai jenis orang, serta sangat mungkin akan menjadi pemimpin di masyarakat. Sehingga dalam hal ini kemampuan untuk berperilaku asertif sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan mahasisiwi dalam lingkup perkuliahan dan kehidupan sehari-hari.

Alberti dan Emmons (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor perilaku asertif adalah jenis kelamin yang mana dikatakan wanita pada umumnya lebih sulit untuk bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikirannya dibandingkan dengan laki-laki karena adanya tuntutan masyarakat bahwa laki-laki lebih aktif, mandiri dan kompetitif, sedangkan wanita cenderung lebih pasif, tergantung kompromis. Kemudian Kimble (dalam Tarigan, 2016, hlm. 3) mengatakan bahwa laki-laki lebih asertif daripada perempuan. Selain itu, Bee (dalam Tarigan, 2016, hlm. 3) juga menyatakan bahwa laki-laki cenderung terampil, asertif, dan tidak mudah terpengaruh. Sedangkan perempuan cenderung memiliki sifat hangat, bijaksana, lemah lembut, dan bergantung.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku asertif pada individu apabila ditinjau dari jenis kelamin. Dari hal tersebut diketahui pula bahwa mahasiswa dan mahasiswi memiliki perilaku asertif yang berbeda. Jadi, perbedaan antara perilaku asertif mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dapat dilihat pada kerangka konseptual sebagai berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan asumsi bahwa mahasiswa laki-laki Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh lebih asertif dibandingkan dengan mahasiswa perempuan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 50) penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian ini mengungkap bagaimana perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi dengan mengetahui berapa besar tingkat perilaku asertif berdasarkan skor setiap aitem pada skala perilaku asertif yang disusun sendiri oleh peneliti.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable merupakan langkah penetapan variable-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dapat dikatakan pula variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. (Azwar, 2015, hlm. 61-62).

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel nominal : Jenis Kelamin
2. Variabel Terikat : Perilaku Asertif

C. Definisi Operasional variabel Penelitian

1. Perilaku Asertif

Alberti dan Emmons (2017, hlm. 66), mendefinisikan perilaku asertif sebagai penegasan diri positif (perilaku yang penuh dengan penegasan) serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang, serta, membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain.

Selanjutnya, Perilaku asertif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dan mahasiswi dalam memiliki penegasan diri positif yaitu perilaku yang penuh dengan penegasan serta menunjukkan sikap menghargai orang lain dan memberikan kontribusi untuk kepuasan hidup seseorang serta membentuk kualitas hubungan yang baik dengan orang lain. dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran akan tetapi dengan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain. Dimana tinggi rendahnya perilaku asertif diukur dengan menggunakan skala perilaku asertif yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku asertif menurut Alberti dan Emmons (2017, hlm 65), yaitu: 1) Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih. 2) Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia. 3) Bertindak menurut kepentingan sendiri. 4) Mampu membela diri sendiri. 5) Menjalankan hak-hak pribadi. 6) Menghargai hak-hak orang lain. 7) Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017, hlm. 13). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry dengan jumlah keseluruhan populasi sebesar 26.894 orang yang mulai dari tahun 2015 hingga 2019. Setiap populasi tersebar dari beberapa fakultas, yakni Fakultas Syari'ah dan Hukum berjumlah 3.900 orang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 8.974 orang, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat berjumlah 1.615 orang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 2.245 orang, Fakultas Adab dan Humaniora berjumlah 2.011 orang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berjumlah 3.951 orang, Fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 2.191 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan berjumlah 1.273 orang, dan Fakultas Psikologi berjumlah 734 orang (Biro Akademi UIN Ar-Raniry). Jumlah populasi UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

NO	FAKULTAS	POPULASI		
		LK	PR	JUMLAH
1	Syariah dan Hukum	2045	1855	3900
2	Tarbiyah dan Keguruan	2900	6074	8974
3	Ushuluddin dan Filsafat	833	782	1615
4	Dakwah dan Komunikasi	975	1270	2245
5	Adab Dan Humaniora	793	1218	2011
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	1871	2080	3951
7	Sains dan Teknologi	1125	1066	2191
8	Ilmu Sosial dan pemerintahan	735	538	1273
9	Psikologi	212	522	734
TOTAL		11489	15405	26894

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2017, hlm 131). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling kuota*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Penentuan jumlah sampel menggunakan table yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% (dalam Sugiyono 2018, hlm 146). Kemudian diperoleh jumlah sampel sebanyak 403 (1,5% dari 26.984) orang mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan sampel mahasiswa laki-laki sebanyak 172 orang dan mahasiswa perempuan sebanyak 231 orang. Jadi, untuk memenuhi jumlah sampel, yang sudah ditentukan berdasarkan Isaac Michael, maka agar proporsional peneliti mengambil 1,5% dari semua populasi fakultas dan berdasarkan populasi jenis kelamin. Hasil

presentase tersebut didapatkan dari jumlah sampel dibagi jumlah populasi dikali seratus.

Selanjutnya, dalam menentukan jumlah sampel per fakultas dan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan, peneliti melakukan perkalian jumlah populasi fakultas dikalikan dengan 1,5%.

$$\frac{\text{jumlah Sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times 100$$

$$\frac{403}{26.894} \times 100 = 1,498 \text{ (dibulatkan menjadi 1,5\%)}$$

Misalnya untuk mencari sampel Fakultas FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) dengan populasi 3951 orang.

$$3951 \text{ (populasi FEBI)} \times 1,5\% = 59,2$$

Berdasarkan hasil perjumlahan diatas didapatkan hasil sampel fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 59 orang. Begitupun cara menentukan jumlah sampel fakultas fakultas lain. Sehingga dengan perjumlahan diatas didapatkan hasil sampel masing masing fakultas diantaranya tersebar sebanyak 134 responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 11 responden dari Fakultas Psikologi, 59 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 34 responden dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 19 responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, 24 responden dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 33 responden dari Fakultas Sains dan Teknologi, 30 responden dari Fakultas Adab dan Humaniora, serta 59 responden dari Fakultas Syariah dan Hukum. Jumlah sampel yang akan diambil dari masing-masing fakultas dan jenis kelamin dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3.2

Jumlah sampel masing-masing fakultas dan perjenis kelamin

NO	FAKULTAS	POPULASI		
		LK	PR	JUMLAH
1	Syariah dan Hukum	31	28	59
2	Tarbiyah dan Keguruan	43	91	134
3	Ushuluddin dan Filsafat	12	12	24
4	Dakwah dan Komunikasi	15	19	34
5	Adab Dan Humaniora	12	18	30
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	28	31	59
7	Sains dan Teknologi	17	16	33
8	Ilmu Sosial dan pemerintahan	11	8	19
9	Psikologi	3	8	11
TOTAL		172	231	403

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Menurut Sugiyono (2017, hlm 142). Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala model likert yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. (Azwar, 2012).

1. Instrumen Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian guna mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi yaitu skala perilaku asertif yang mana skala tersebut dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2017), dari variabel perilaku asertif kemudian aspek dari variabel yang diukur dijabarkan

menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*.

Skala perilaku asertif dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tujuh aspek yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2017, hlm. 66) seperti berikut:

- a. Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas, positif, dan gigih.
- b. Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia
- c. Bertindak menurut kepentingan sendiri
- d. Mampu membela diri sendiri
- e. menjalankan hak-hak pribadi
- f. Menghargai hak-hak orang lain
- g. Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman

Total keseluruhan dari pengukuran skala perilaku asertif ini terdiri dari 72 aitem yang kemudian dibagi ke dalam 35 item favorable dan 37 item unfavorable dengan jumlah keseluruhan aitem sebanyak 72 aitem. Aitem-aitem tersebut dapat dilihat secara spesifik pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Blue print perilaku asertif

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Σ
1	Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas positif dan gigih.	3, 10, 14, 20, 32, 60, 69, 71	4, 7, 12, 13, 15, 30, 44, 59	16
2	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia.	17, 21, 22, 51	5, 19, 24, 48	8
3	Bertindak menurut kepentingan diri sendiri.	16, 26, 33, 35, 38, 41, 42, 46, 49, 54	9, 11, 28, 31, 34, 39, 43, 64, 66, 70	20
4	Mampu membela diri sendiri	18, 25, 45, 47, 52	23, 29, 37, 50, 53, 55	11
5	Menjalankan hak-hak pribadi	6, 8, 56	58, 62, 68, 72	7
6	Menghargai hak-hak orang lain	36, 63	40, 65	4
7	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	2, 61, 67	1, 27, 57	6
Total		35	37	72

Skala perilaku asertif yang disajikan kepada responden disusun dalam bentuk skala likert yang dibagi ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pembagian nilai untuk aitem *favorable* berkisar dari empat sampai dengan satu, dan untuk aitem *unfavorable* berkisar dari satu sampai dengan empat, seperti yang tertera pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skor Aitem Skala Perilaku Asertif

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (STS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat ukur untuk mendapatkan data dalam penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan untuk mempersiapkan alat ukur yaitu menyusun skala penelitian, yang mana skala tersebut dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari perilaku asertif kemudian aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*.

Setelah menyusun skala penelitian, peneliti selanjutnya melakukan konsultasi kepada pembimbing 1 dan 2, proses selanjutnya yaitu proses pengecekan skala yang dilakukan oleh *Expert Review* yang telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi, *expert review* dilakukan pada jum'at, 8 November 2019, pukul 09.00 WIB.

b. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur

Proses pelaksanaan uji coba dilakukan di UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Uji coba dilakukan pada tanggal 9 November 2019, kepada 60 mahasiswa dan mahasiswi yang tersebar dari beberapa fakultas di UIN AR-Raniry Banda Aceh. Peneliti selanjutnya meminta setiap subjek untuk mengisi skala perilaku asertif.

Sebelum mengisi skala, subjek diminta untuk mengisi identitas diri yang berada di lembar pertama skala, dan membaca ketentuan pengisian skala dengan seksama untuk menghindari kesalahan pengisian pada skala yang telah diberikan.

Setelah semua skala terkumpul, peneliti melakukan kembali skoring dan analisis skala dengan bantuan program SPSS versi 22,0 *for Windows*. Analisis data yang dilakukan untuk melihat tingkat reliabilitas skala perilaku asertif yang telah disusun.

c. Proses Pelaksanaan Penelitian

Secara keseluruhan proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 9 hari yaitu dari tanggal 14 november sampai 23 november 2019. Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian dilakukan pada 403 subjek yang terdiri atas 172 mahasiswa laki-laki dan 231 mahasiswa perempuan yang tersebar ke berbagai fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry. Peneliti selanjutnya memberikan skala psikologi dengan total butir 52 aitem. Ada dua cara penyebaran skala yang dilakukan peneliti yaitu melalui *google Form* dan penyebaran skala secara langsung. Cara yang dilakukan melalui *google Form* yaitu dengan memberikan skala kepada subjek yang bersangkutan. Peneliti mengirimkan *google Form* ke grub *WhatsApp* dalam bentuk skala, dan skala tersebut diberikan informasi berisi pengantar terkait siapa saja yang bisa mengisi *google Form* tersebut. Kemudian cara penyebaran skala yang peneliti berikan secara langsung yaitu dengan mengunjungi berbagai fakultas yang ada di UIN Ar-Raniry. Sebelum mengisi skala, subjek diminta untuk mengisi identitas diri yang berada di lembar pertama skala, dan membaca ketentuan pengisian skala dengan seksama untuk

menghindari kesalahan pengisian pada skala yang telah diberikan. Skala yang disebarkan secara langsung yaitu sebanyak 243 responden sedangkan responden yang mengisi melalui *google Form* yaitu sebanyak 160 responden. Sehingga jumlah keseluruhan skala yang diterima peneliti yaitu sebanyak 4013 responden. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti kemudian memeriksa jawaban, dan menskoring kemudian mentabulasi data serta menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 22,0 *for Windows*.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. validitas

Azwar (2012), menjelaskan bahwa validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional *profesional judgment* (hlm, 131).

Pengujian validitas isi tidak melalui analisis statiska tetapi menggunakan analisis rasional. Salah satu cara yang praktis untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah aitem-aitem dalam tes telah ditulis sesuai dengan *blue-printnya* yaitu telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing-masing

aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkapnya. (Azwar, 1996, hlm 175). Proses pengecekan skala dilakukan oleh *Expert Review* yang telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dalam bidang psikologi, *Expert Review* dilakukan pada jum'at, 8 November 2019, pukul 09.00 WIB.

Setelah menyusun skala penelitian, peneliti selanjutnya melakukan konsultasi kepada pembimbing 1 dan 2. Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*), SME diminta menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan atau atribut psikologis apa yang hendak diukur (Azwar, 2012). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Hasil komputasi *CVR* dari skala dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Perilaku asertif

No	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	25	1	49	1
2	0,3	26	1	50	1
3	1	27	1	51	1
4	1	28	1	52	1
5	0,3	29	1	53	1
6	1	30	0,3	54	1
7	1	31	1	55	1
8	1	32	0,3	56	1
9	0,3	33	0,3	57	1
10	0,3	34	1	58	0,3
11	0,3	35	0,3	59	0,3
12	0,3	36	0,3	60	1
13	0,3	37	1	61	1
14	0,3	38	0,3	62	1
15	0,3	39	1	63	1
16	0,3	40	1	64	1
17	1	41	1	65	1
18	0,3	42	1	66	0,3
19	1	43	1	67	1
20	0,3	44	0,3	68	1
21	0,3	45	1	69	1
22	0,3	46	1	70	1
23	0,3	47	0,3	71	1
24	0,3	48	1	72	0,33

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala perilaku asertif, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dan hasil ukur dapat dipercaya

apabila dalam beberapa kali pengukuran dalam kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Artinya, jika alat ukur tersebut digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa. (Azwar, 2012, hlm 111). Sebelum peneliti melakukan analisis reabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien rumus korelasi *product moment* dari pearson. Berikut rumus korelasi *product moment*. (Azwar, 2012, hlm 81).

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan koefisien reliabilitas $\geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien reliabilitas minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki koefisien reliabilitas kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012, 143). Koefisien daya beda dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Koefisien daya beda aitem skala perilaku asertif

NO	riX	NO	riX	NO	riX
1	.258	25	.332	49	.362
2	.419	26	.014	50	.566
3	.396	27	.388	51	.393
4	.554	28	.574	52	.188
5	.303	29	.643	53	.357
6	.451	30	.753	54	.062
7	.383	31	.595	55	.724
8	-.009	32	-.469	56	.606
9	.568	33	.239	57	.350
10	.106	34	.171	58	.579
11	.450	35	.471	59	.509
12	.633	36	.346	60	.147
13	.631	37	.337	61	.246
14	.477	38	.132	62	.428
15	.254	39	.706	63	.170
16	.469	40	.503	64	.355
17	.702	41	.334	65	.426
18	.295	42	.154	66	.513
19	.319	43	.276	67	-.194
20	.535	44	.364	68	.566
21	.516	45	.392	69	.386
22	.436	46	.506	70	.173
23	-.175	47	.468	71	.501
24	.417	48	.551	72	.726

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat dari jumlah keseluruhan aitem yaitu 72 aitem yang telah disusun oleh peneliti, diperoleh 52 aitem yang valid atau bisa digunakan yaitu aitem yang nilai koefisien korelasinya diatas 0,30. Kemudian terdapat 20 aitem yang gugur atau tidak terpilih dikarenakan nilai koefisien korelasi 20 aitem tersebut berada dibawah 0,30. Adapun nomor-nomor aitem yang dinyatakan gugur yaitu nomor 1, 8, 10, 15, 18, 23, 26, 32, 33, 34, 38, 42, 43, 52, 54, 60, 61, 63, 67, 70. selanjutnya 52 aitem yang telah terpilih tersebut dilakukan

analisis reliabilitas kembali. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini, menggunakan rumus teknik *Alpha Croanbach* (Azwar, 2012).

$$\alpha = 2 \left[1 \frac{sy1^2 + sy2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_y1^2 dan S_y2^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

S_x = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku asertif yang berjumlah 72 aitem diperoleh $rix = 0,929$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 20 aitem yang gugur (daya beda rendah). Hasil analisis pada skala perilaku asertif tahap kedua diperoleh $rix = 0,946$.

Berdasarkan validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *blue print* akhir dari dari skala perilaku asertif tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Blue print akhir dari skala perilaku asertif

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Σ
1	Menyampaikan sesuatu secara langsung, tegas positif dan gigih.	2, 11, 15, 51	3, 6, 9, 10, 23, 31, 44	11
2	Mengutamakan kesetaraan dalam hubungan manusia.	13, 16, 17, 38	4, 14, 18 35	8
3	Bertindak menurut kepentingan diri sendiri.	12, 25, 30, 33, 36	7, 8, 21, 24, 28, 46, 48	12
4	Mampu membela diri sendiri	19, 32, 34, 40	22, 27, 37, 39	8
5	Menjalankan hak-hak pribadi	5, 41, 50	43, 45, 49, 52	7
6	Menghargai hak-hak orang lain	26	29, 47	3
7	Mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman	1	20, 42	3
Total		22	30	52

G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015, hlm. 133). Pengolahan data meliputi kegiatan berikut (Fatihudin, 2015, hlm. 136-139).

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti memeriksa kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada questioner yang telah diisi. Salah satunya peneliti menyebarkan kembali angket-angket yang bermasalah . seperti ada beberapa responden yang tidak mengisi keseluruhan jumlah aitem. Kemudian memperbaiki identitas responden yang tidak tepat.

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. Peneliti memberikan kode-kode dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. Adapun kode-kode dalam penelitian ini yaitu, kode 1 diberikan untuk laki-laki, dan kode 2 untuk perempuan. Kode 3 untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Psikologi diberikan kode 4, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diberikan kode 5, Fakultas Dakwah dan Komunikasi diberikan kode 6, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan kode 7, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat diberikan kode 8, Fakultas Sains dan Teknologi diberikan kode 9, Fakultas Adab dan Humaniora diberikan kode 10, Fakultas Syariah dan Hukum diberikan kode 11.

c. *Tabulasi*

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Peneliti mentabulasi dan mengolah data di dalam komputer. Peneliti

memasukkan quisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk tabel.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik sebagai cara untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Kemudian sebelum melakukan uji analisis, peneliti terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* melalui program *SPSS 22.0 for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ (Priyatno, 2011).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai prasyarat jika akan melakukan *t-test* atau uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji asumsi homogenitas dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan *Levene Statistic* melalui program *SPSS 22.0 for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari $> 0,05$ (Priyatno, 2011).

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik *independent sample T-test* yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan, yaitu nilai rata-rata perilaku asertif antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (p) apabila $p < 0,05$ lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisnya diterima. Sebaliknya, apabila ($p > 0,05$) lebih besar dari 0,05 maka hipotesisnya ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan membagikan skala penelitian kepada mahasiswa dan mahasiswi dari beberapa fakultas dengan total sebanyak 403 sampel. Sampel tersebut diantaranya tersebar sebanyak 134 responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 11 responden dari Fakultas Psikologi, 59 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 34 responden dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 19 responden dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, 24 responden dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 33 responden dari Fakultas Sains dan Teknologi, 30 responden dari Fakultas Adab dan Humaniora, serta 59 responden dari Fakultas Syariah dan Hukum. Data demografi penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Data Demografi Sampel Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia	Laki-Laki		
		19 Tahun	23	13,4 %
		20 Tahun	44	25,6 %
		21 Tahun	38	22,1 %
		22 Tahun	50	29,1 %
		23 Tahun	14	8,1 %
		24 Tahun	3	1,7 %
		Perempuan		
		18 Tahun	6	2,6 %
		19 Tahun	33	14,29 %
		20 Tahun	56	24,24 %
		21 Tahun	70	30,30 %
		22 Tahun	62	26,84 %
		23 Tahun	4	1,73 %
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	172	42,7 %
		Perempuan	231	57,3 %
3	Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan	134	33,250 %
		Psikologi	11	2,729 %
		Ekonomi dan Bisnis Islam	59	14,640 %
		Dakwah dan Komunikasi	34	8,436 %
		Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	19	4,714 %
		Ushuluddin dan Filsafat	24	5,955 %
		Sains dan Teknologi	33	8,188 %
		Adab dan Humaniora	30	7,444 %
		Syariah dan Hukum	59	14,640 %
4	Agama	Islam	403	100%

Berdasarkan tabel 4,1 diketahui bahwa jumlah sampel laki-laki tertinggi yakni berusia 22 tahun sebanyak 50 orang (29,1 %), dan terendah yakni berusia 24 tahun sebanyak 3 orang (1,7 %). Sisanya 23 orang berusia 19 tahun (13,4 %), 44 orang berusia 20 tahun (25,6 %), 38 orang berusia 21 tahun (22,1 %), dan 14 orang berusia 23 tahun (8,1 %). Sedangkan sampel perempuan tertinggi yakni

berusia 21 tahun sebanyak 70 orang (30,30 %), dan terendah yakni berusia 23 tahun sebanyak 4 orang (1,73 %). Sisanya 6 orang berusia 18 tahun (2,6 %), 33 orang berusia 19 tahun (14,29 %), 56 orang berusia 20 tahun (24,24 %), dan 62 orang berusia 22 tahun (26,84 %).

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 231 orang (57,3 %) lebih banyak dibandingkan jumlah sampel laki-laki, yaitu 172 orang (42,7 %). Selain itu, ditinjau dari agama yang dianut, 100 % dari keseluruhan sampel beragama Islam yaitu sebanyak 403 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh subjek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihanannya (Noor, 2011, hlm. 126).

Menurut Azwar (2015, hlm. 147) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2015, hlm. hlm.147) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan

deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Kategorisasi Data Perilaku Asertif Mahasiswa

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku asertif yang telah diisi oleh mahasiswa berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Asertif Mahasiswa Laki-laki

Sampel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Mahasiswa Laki-laki	208	52	130	26	207,0	113,0	152,4	14,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.2, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 52,

maksimal 208, nilai rerata 130, dan standar deviasi 26. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 113,0, maksimal 207,0, nilai rerata 152,4, dan standar deviasi 14,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku asertif mahasiswa laki-laki.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 27 orang, sedang 120 orang, dan tinggi sebanyak 25 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.3.

Tabel 4.3.

Kategorisasi Perilaku Asertif Mahasiswa Laki-Laki UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < (152,4 - 1,0 (14,7))$	27	15,7%
Sedang	$X < (152,4 - 1,0 (14,7)) \leq X < (152,4 + 1,0 (14,7))$	120	69,8%
Tinggi	$(152,4 + 1,0 (14,7)) \leq X$	25	14,5%
Jumlah		172	100%

Hasil kategorisasi perilaku asertif mahasiswa laki-laki pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa laki-laki di UIN Ar-Raniry, Banda Aceh memiliki perilaku asertif dalam taraf sedang, yaitu sebanyak 120 orang (69,8 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 27 orang (15,7 %) dan pada kategori tinggi sebanyak 25 orang (14,5 %).

b. Kategorisasi Data Perilaku Asertif Mahasiswa Perempuan

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala perilaku asertif yang telah diisi oleh mahasiswa perempuan berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.

Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Asertif Mahasiswa Perempuan

Sampel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Mahasiswa perempuan	208	52	130	26	196,0	82,0	145,7	14,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.4, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 52, maksimal 208, nilai rerata 130, dan standar deviasi 26. Sedangkan data empirik

menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 82,0, maksimal 196,0, nilai rerata 145,7, dan standar deviasi 14,6. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala perilaku asertif mahasiswa perempuan.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{X} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{X} + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan hasil perhitungan data empirik sampel yang terdiri dari tiga kategori, diperoleh hasil kategori rendah sebanyak 34 orang, sedang 166 orang, dan tinggi sebanyak 31 orang, sehingga diperoleh persentase hasil perhitungan sampel sebagaimana pada tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Kategorisasi Perilaku Asertif Mahasiswa Perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < (145,7 - 1,0 (14,6))$	34	14,7%
Sedang	$X < (145,7 - 1,0 (14,6)) \leq X < (145,7 + 1,0 (14,6))$	166	71,9%
Tinggi	$(145,7 + 1,0 (14,6)) \leq X$	31	13,4%
Jumlah		231	100%

Hasil kategorisasi perilaku asertif mahasiswa perempuan pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda

Aceh memiliki perilaku asertif dalam taraf sedang, yaitu sebanyak 166 orang (71,9 %), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 34 orang (14,7 %) dan pada kategori tinggi sebanyak 31 orang (14,7 %).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian adalah uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011, hlm. 174).

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas data penelitian ini (perilaku asertif) dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	ρ
1	Perilaku Asertif	0,852	0,462

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variabel perilaku asertif berdistribusi normal hal ini diketahui dari nilai *Kolmogorov Smirnov* (koefisien K-S Z) yaitu sebesar 0,852. Nilai signifikansi (p) yaitu 0,462 lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$). Data ini menjelaskan bahwa variabel berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.7.

Uji Homogenitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Levene Statistic</i>	ρ
Perilaku Asertif	0,560	0,455

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh *Statistic* variabel 0,560 dengan signifikansi (ρ)= 0,455 lebih besar dari signifikansi (p) tabel 0,05 ($\rho > 0,05$), apabila nilai homogenitas lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen, sehingga terdapat hubungan yang homogen pada perilaku asertif antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis *independent sample T-Test*, karena variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan antara perilaku asertif mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Deskripsi hasil penelitian

Perbedaan perilaku asertif mahasiswa Laki-laki dan mahasiswa perempuan

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku Asertif	Lakilaki	172	152,3953	14,73253	1,12334
	Perempuan	231	145,6883	14,55478	,95763
Total		403	298,0836	29,28731	2,08097

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan nilai rata-rata yang berbeda antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yaitu nilai rata-rata mahasiswa laki-laki sebesar 152,3953 dan mahasiswa perempuan 145,6883, yang bahwasannya mahasiswa laki-laki lebih asertif dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

Tabel 4.9

Uji Independent samples t-test

	Levene's Test for Equality of variance		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variance assumed	.560	.455	4,552	401	.000
Equal variances not assumed			4,544	366,101	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji *Independent samples t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 didapatkan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Yaitu terdapat perbedaan yang

sangat signifikan antara perilaku asertif mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis Uji *T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara perilaku asertif mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh (hipotesis diterima). Perbedaan yang sangat signifikan ini menunjukkan perilaku asertif mahasiswa laki-laki lebih tinggi yakni dengan rerata 152,4 sedangkan perilaku asertif mahasiswa perempuan dengan rerata 145,7.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan kategorisasi data variabel dalam penelitian ini, menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki perilaku asertif dalam tingkatan sedang yaitu 69,8% kemudian kategori tinggi sebesar 14,5% sedangkan kategori rendah yaitu sebanyak 14,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku asertif pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh banyak berada pada kategori sedang. Perbedaan rerata mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan hanya selisih 7 angka, yang artinya perilaku asertif pada mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu mengalami peningkatan khususnya untuk mahasiswa perempuan.

Kemudian jika membandingkan dari kesembilan Fakultas diketahui bahwa Fakultas Psikologi memiliki perilaku asertif lebih tinggi dibandingkan dengan fakultas lainnya, dengan rerata 152,27, kemudian disusul Fakultas Syariah Dan hokum dengan rerata 151,14, selanjutnya Fakultas Adab dan Humaniora dengan rerata 150,43%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan rerata 149,14, Fakultas dakwah dan Komunikasi dengan rerata 148,35, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan rerata 148,00, Fakultas sains dan Teknologi dengan rerata 147,25, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan dengan rerata 145,11, dan yang terakhir yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dengan rerata 144,48. Akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Sembilan Fakultas tersebut, dikarenakan hasil nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Alberti dan Emmons (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor perilaku asertif adalah jenis kelamin yang mana dikatakan bahwa wanita pada umumnya lebih sulit untuk bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikirannya dibandingkan dengan laki-laki karena adanya tuntutan bahwa laki-laki lebih aktif, mandiri dan kompetitif, sedangkan wanita cenderung lebih pasif, tergantung, dan kompromis. Rathus dan Nevid (dalam Rosita, hlm 5) juga menyatakan bahwa lebih sulit untuk bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikirannya dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu ditambahkan lagi oleh Kimble (dalam Tarigan, 2016, hlm. 3) yang menyatakan bahwa laki-laki cenderung terampil, asertif, dan tidak mudah terpengaruh. Sedangkan perempuan cenderung memiliki sifat hangat, bijaksana, lemah lembut, dan bergantung.

Individu yang memiliki perilaku asertif dapat bertindak tanpa melanggar hak orang lain, mampu berbicara sesuai dengan apa yang dipikirkan dan mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama. Individu yang memiliki perilaku asertif juga cenderung untuk dapat berfikir positif dan memiliki harapan yang tinggi dibandingkan orang yang tidak asertif. Dengan berperilaku asertif mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dapat melindungi diri sendiri dari tekanan maupun pengaruh lingkungan yang tidak baik, dikarenakan banyak sekali pengaruh yang datang. Pengaruhnya bisa menjadi malas untuk datang ke kampus sampai ke perilaku yang menuju seks bebas.

Fensterheim dan Beer (1995) menyatakan bahwa seseorang yang berpendapat dengan mengemukakan pendapat dengan ekspresi yang sebenarnya tanpa rasa takut serta dapat berkomunikasi dengan orang lain secara lancar. Sebaliknya seseorang yang kurang asertif adalah seseorang yang mempunyai ciri-ciri yang terlalu mudah mengalah dan lemah, mudah tersinggung cemas, serta kurang yakin pada diri sendiri, sukar melakukan komunikasi dengan orang lain serta tidak merasa bebas untuk mengemukakan masalah dan hak-hak yang diinginkan. Oleh karena itu, perilaku asertif sangat penting dimiliki oleh mahasiswa, baik laki-laki maupun perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup masing-masing.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Siswanto terkait perbedaan perilaku asertif ditinjau berdasarkan jenis kelamin di SMK Mutiara Baru Bekasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan perilaku asertif ditinjau berdasarkan jenis kelamin yang mana

dinyatakan bahwa siswa laki-laki lebih asertif dibandingkan dengan perempuan. Selaitu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Nurul (2011), mengenai perbedaan asertivitas remaja ditinjau dari jenis kelamin, subjek pada penelitian ini berjumlah 120 orang. Hasil analisis data menggunakan *independent Sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan ditinjau dari jenis kelamin, yang mana remaja laki-laki lebih asertif dibandingkan dengan remaja perempuan.

Penelitian mendukung lainnya yang dilakukan oleh Indira Reta Dewanty (2017), mengenai perbedaan perilaku asertif dan harga diri ditinjau dari jenis kelamin di Polres Batu. Subjek pada penelitian ini yaitu personil kepolisian Resort Batu yang berjumlah 64 orang. Hasil uji *independent Sample T-test* menunjukkan bahwa perilaku asertif laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan dengan rerata laki-laki sebesar 121,59, sedangkan rerata perilaku aserti perempuan yaitu 117,93.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara perilaku asertif mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara perilaku asertif antara mahasiswa dan mahasiswi, yang mana tingkat perilaku asertif mahasiswa lebih tinggi yakni dengan rerata 152,4 sedangkan perilaku asertif mahasiswi lebih rendah yakni dengan rerata 145,7. Kemudian dari hasil penelitian membandingkan antar Sembilan Fakultas diperoleh hasil bahwa perilaku asertif Fakultas psikologi lebih tinggi dibandingkan dengan delapan Fakultas lainnya dengan rerata 152,27, dan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat memiliki perilaku asertif terendah dengan rerata 144,58. Akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Sembilan fakultas tersebut dikarenakan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, diharapkan agar lebih dapat menerapkan dan melatih perilaku asertif guna membantu meningkatkan kualitas hubungan yang baik dengan diri sendiri maupun orang lain, serta membantu untuk dapat bertindak lebih kongkrit sejalan dengan apa yang dirasakan dan dipikirkan.

2. Bagi Pengambil Kebijakan UIN Ar-Raniry

Diharapkan bagi pengambil kebijakan UIN Ar-Raniry agar memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi khususnya mahasiswi untuk dapat lebih meningkatkan perilaku asertif dengan cara memberikan atau memfasilitasi mahasiswa dan mahasiswi untuk mengikuti pelatihan peningkatan perilaku asertif di kampus

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku asertif seperti jenis kelamin, kebudayaan, pola asuh, tingkat pendidikan, dan harga diri dan agar dapat melakukan penelitian terkait perilaku asertif dengan pendekatan secara kualitatif agar mendapatkan hasil deskripsi terkait perilaku asertif dengan lebih kaya. Dikerenakan pendekatan dalam penelitian ini hanya secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian

dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya.

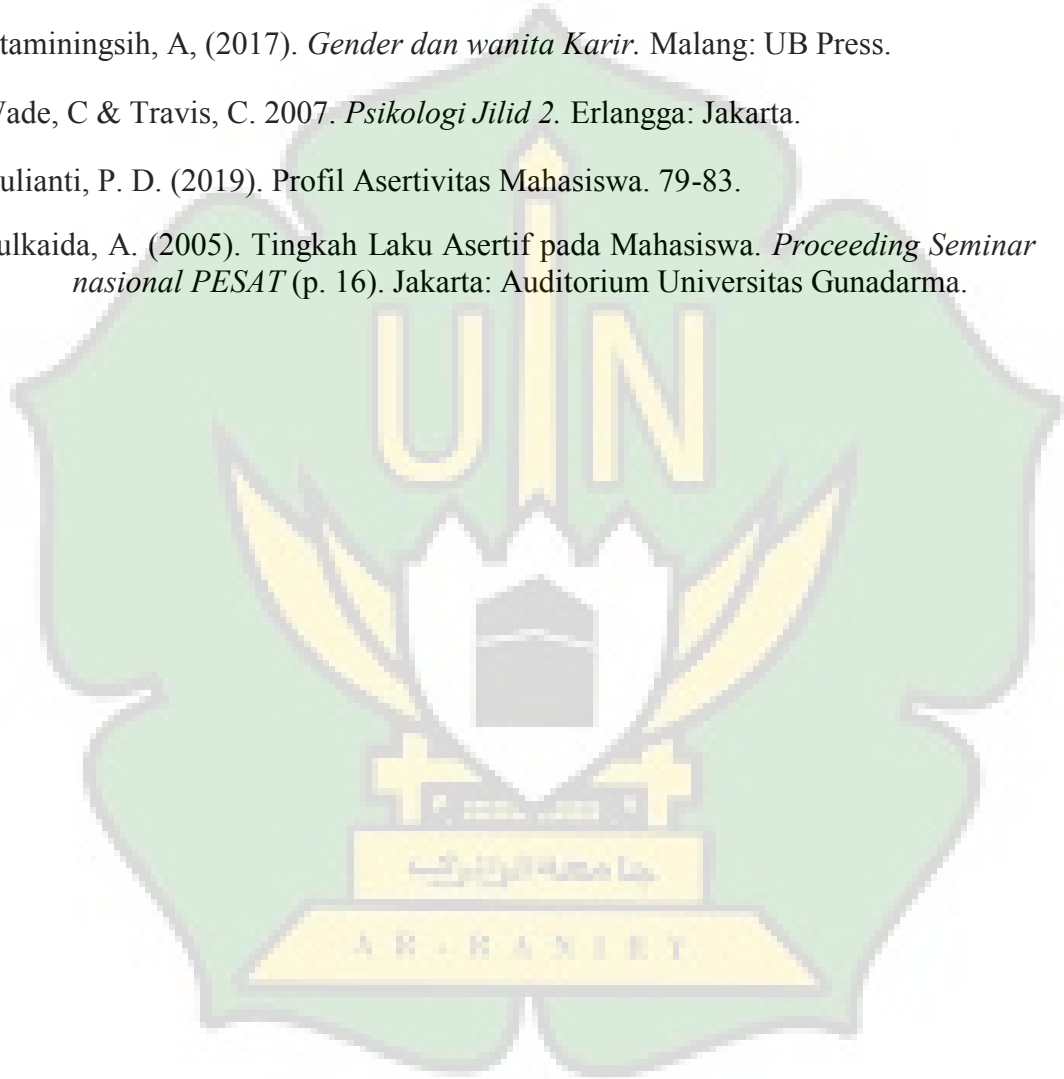


DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Afif. (2016). Protes Logo Baru Demo di Kampus UIN banda Aceh Rusuh diunduh pada tanggal 23 Juli 2019 dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/protes-logo-baru-demo-di-kampus-uin-banda-aceh-rusuh.html>
- Ahmad, N. (2002). *Asertif dan Komunikasi*. Ditributors Sdn Bhd: Kuala Lumpur.
- Alberti, R.E. & Emmons, M. L. 2017. *Your Perfect Right*:. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Andayani, F. T., & Mardianto. (2015). Perbedaan Asertivitas Antara Mahasiswa Etnis Minang dan Etnis Batak. (Jurnal *RAP UNP*, Vol. 6, No. 1). Universitas Negeri Pada, fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Psikologi
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Behram, Kliegman, & Arvin. (2009). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Cawood, D. (1997). *Manajer Yang Asertif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. 2(1). 44-48.
- Dewanty, Indira Restra. 2017. *Perbedaan Perilaku Asertif dan Harga Diri ditinjau dari Jenis Kelamin di Polres Batu*. (Skripsi), jurusan Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Farida, Nurul (2011) *Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau dari Jenis Kelamin*, (Thesis), Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Psikologi
- Fensterheim, Herbert dan Bear, Tean L. (1995). *Jangan Bilang Ya Bila Anda Akan Mengatakannya Tidak*. Jakarta : Gunung jati

- Gunarsa, S. D. (2007). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, Jl. Kwitang 22-23.
- Hurlock, E.B. 1997. *Psikologi Perkembangan*. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- James, & Bartlett (1994). *Manajemen Stres*, Buston: Buku Kedokteran.
- Khairani, A., Martunis & Fajriani. (2017). Pelaksanaan Teknik Asertif Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di SMPN 2 Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala.
- Marini, L., Andriani, E. (2005), Perbedaan Asertivitas Remaja ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Psikologia* 2:46-5. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Misnani, J (2016) dengan judul Hubungan Perilaku Asertif dan Kesepian Dengan kecemasan Sosial Korban Bullying Pada Siswa SMP Negeri 27 Samarinda. Universitas Samarinda.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rizki, M.A. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rohyati, E & Purwandari, H.Y. (2015). Perilaku Asertif pada remaja. Universitas Proklamasi 45.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Rosita, H. (n.d.). Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. 5.
- Safrudin, Mulyati, Lubis. (2019). *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*. Malang: Wineka Media.
- Soetjiningsih. (2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Safitri, Effendi. (2011). *Kenali Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Sriyanto, A. M. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 74-88.

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutrisman, D. (2009). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Jakarta: Guapedia.
- Tarigan, M. (2016). Perbedaan Asertivitas Siswa SMK Nurul Amaliyah 1 dengan SMA Nue Azizi di Tanjung Morawa. *Diversita*, 3
- Utaminingsih, A, (2017). *Gender dan wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Wade, C & Travis, C. 2007. *Psikologi Jilid 2*. Erlangga: Jakarta.
- Yulianti, P. D. (2019). Profil Asertivitas Mahasiswa. 79-83.
- Zulkaida, A. (2005). Tingkah Laku Asertif pada Mahasiswa. *Proceeding Seminar nasional PESAT* (p. 16). Jakarta: Auditorium Universitas Gunadarma.



PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Nabila Harsida, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

(Nabila Harsida)

IDENTITAS DIRI

NAMA :

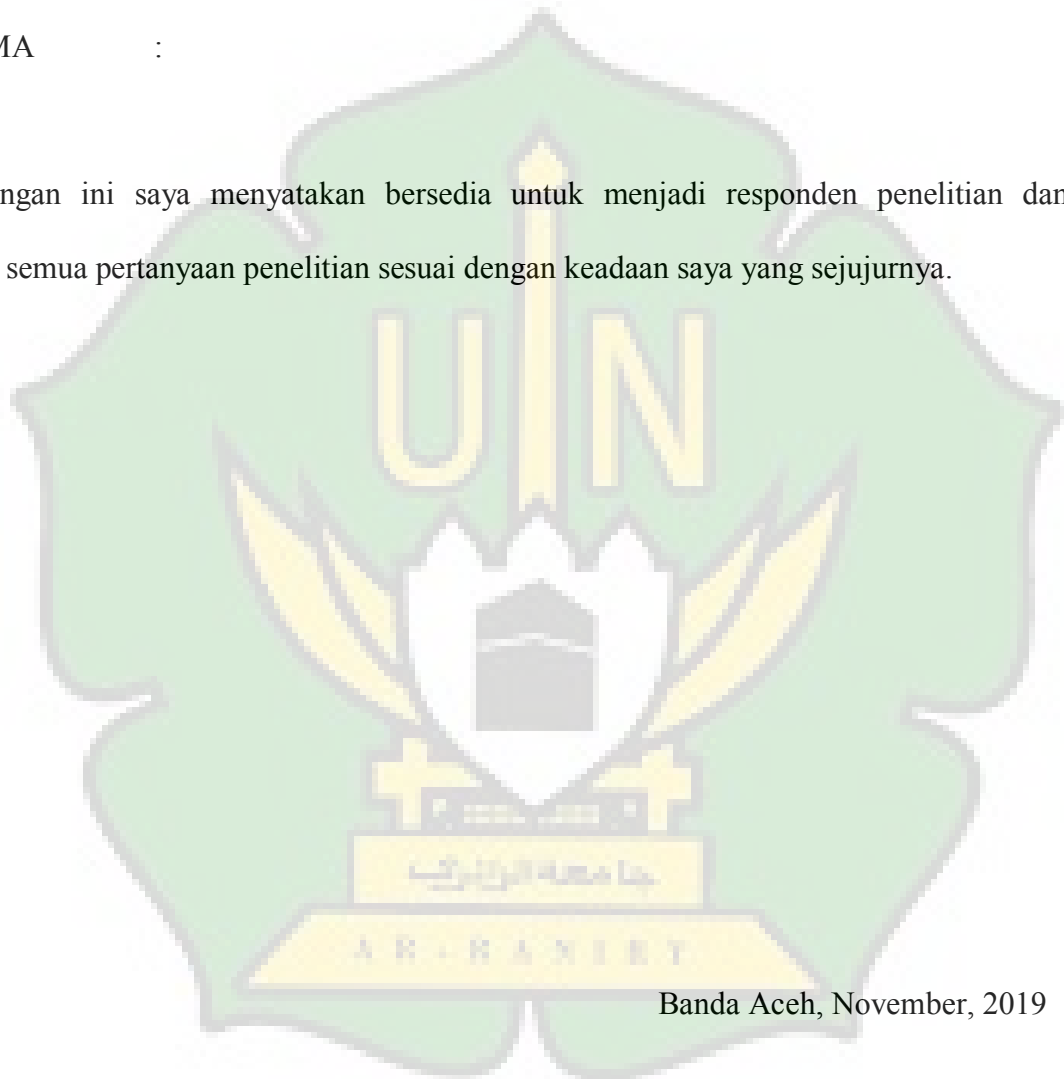
JENIS KELAMIN:

FAKULTAS :

USIA :

AGAMA :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.



Banda Aceh, November, 2019

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda checklist (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya orang-orang terdekat sangat menyayangi saya.	X			
2	Saya tidak terbiasa pergi tanpa teman-teman saya.		X		X

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak nyaman bercerita kepada orang lain, meskipun itu teman dekat saya sendiri.				
2	Saya mengungkapkan kekecewaan saya kepada orang-orang yang menyakiti hati saya.				
3	Saya mengingatkan teman untuk tidak berperilaku buruk pada orang lain.				
4	Saya termasuk orang yang sulit untuk mengatakan apa yang saya rasakan.				
5	Saya hanya berbicara dengan teman-teman sekelas saya.				
6	Saya dapat secara jujur mengungkapkan rasa tidak suka saya terhadap sesuatu.				
7	Saya kesulitan menjelaskan apa yang saya inginkan.				
8	Saya mengkritik pendapat orang lain ketika saya menganggapnya salah.				
9	Berbicara dengan orang baru merupakan hal yang menakutkan bagi saya.				
10	Saya mempengaruhi orang lain menyetujui pendapat yang saya anggap benar.				
11	Ketika ada acara di kampus, saya memilih untuk tetap tinggal di rumah.				
12	Saya tidak memberikan pendapat lagi ketika pendapat saya ditolak.				
13	Meskipun tidak suka, saya memilih untuk tetap memendam perasaan saya kepada orang lain.				
14	Saya yakin saran positif yang saya berikan bermanfaat bagi orang lain.				
15	Saya sulit mempercayai orang lain sehingga membuat saya sulit memberikan pendapat.				
16	Saya mudah berinteraksi dengan orang baru.				
17	Saya bertukar pendapat dengan siapapun tanpa melihat latar belakang mereka.				
18	Ketika saya merasa pendapat saya benar, saya mempertahankannya.				
19	Saya hanya bertukar pendapat dengan teman yang saya sukai.				
20	Saya tidak ragu menolak permintaan yang tidak sesuai dengan keinginan saya.				
21	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada semua teman saya untuk menyampaikan pendapatnya.				

22	Saya menghargai setiap pendapat teman-teman saya.				
23	Walaupun merasa kelelahan, saya tetap menyelesaikan tugas kuliah.				
24	Saya merasa bahwa ide saya lebih baik dibandingkan teman-teman saya.				
25	Kritik dari orang lain membuat saya bisa mengintropeksi diri.				
26	Saya berani membuat keputusan yang berbeda dengan teman, tanpa merasa cemas dan takut disalahkan.				
27	Saya malu mengungkapkan perasaan suka saya terhadap orang lain.				
28	Saya takut salah ketika harus mengambil keputusan.				
29	Saya menuruti permintaan teman saya, walaupun sebenarnya saya keberatan.				
30	Saya tidak mempunyai keberanian untuk memberikan pendapat meskipun pendapat saya benar.				
31	Saya merasa kaku dan malu saat bertemu dengan orang baru.				
32	Saya tetap mempertahankan <i>argument</i> yang menurut saya benar meskipun ditolak.				
33	Saya merencanakan terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan saya.				
34	Saya melakukan sesuatu tanpa merencanakannya terlebih dahulu.				
35	Ketika saya menginginkan sesuatu maka saya akan berusaha mendapatkannya.				
36	Saya tidak memandang rendah terhadap kekurangan orang lain.				
37	Saya merasa cemas apabila saya memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain.				
38	Saya meminta dukungan dari teman-teman untuk membantu mengerjakan tugas.				
39	Saya segan untuk meminta bantuan pada orang lain.				
40	Saya menceritakan keburukan teman saya pada orang lain.				
41	Saya mengikuti kegiatan gotong royong yang diadakan di kampus saya.				
42	Saya terlibat dalam acara-acara yang dilakukan di kampus saya.				
43	Saya jarang terlibat dengan kegiatan yang ada di kampus saya.				
44	Saya tidak memaksa orang lain menerima pendapat saya.				

45	Saya menolak dengan tegas terhadap permintaan yang tidak saya inginkan				
46	Saya berani menyapa orang baru terlebih dahulu.				
47	Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai dengan kemampuan yang saya punya.				
48	Saya menyela orang lain saat ia sedang berbicara.				
49	Ketika dihadapkan pada beberapa pilihan, saya mampu menentukan pilihan yang paling sesuai dengan keinginan saya.				
50	Kritik yang diberikan kepada saya, membuat saya merasa buruk.				
51	Saya tidak memilih-milih teman dalam berkomunikasi.				
52	Saya berani memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain.				
53	Saya merasa sulit mempertahankan pendapat saya ketika berada dalam kelompok diskusi.				
54	Saya meminta pertolongan pada orang lain, ketika saya membutuhkan bantuan.				
55	Ketika berdiskusi saya berani untuk mengatakan apa yang saya ingin katakan.				
56	Saya tetap mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelompok.				
57	Saya takut berkata jujur terhadap orang lain, meskipun saya merasa dia telah menyakiti hati saya.				
58	Saya tidak mampu mempertahankan pendapat saya di dalam diskusi kelompok.				
59	Saya merasa sungkan untuk menolak permintaan teman saya.				
60	Saya menyanggah pendapat yang tidak sesuai dengan pemikiran saya.				
61	Saya berani terbuka terhadap teman saya apabila saya merasa ketakutan.				
62	Meskipun menurut saya orang lain salah, saya tidak berani memberikan kritik.				
63	Saya tidak memaksakan kehendak saya pada orang lain.				
64	Saya tidak memikirkan apa yang saya ingin lakukan.				
65	Saya mempermalukan orang lain di depan umum.				
66	Saya sulit meminta bantuan orang lain meskipun saya membutuhkannya.				
67	Saya mampu mengungkapkan rasa sayang saya terhadap teman saya.				

68	Saya memilih memendam apa yang saya inginkan.				
69	Saya secara jujur mengungkapkan rasa tidak suka saya terhadap hal yang tidak saya suka.				
70	Saya mudah terpengaruh ketika teman-teman saya memberikan pendapat mereka.				
71	Saya mengungkapkan dengan sebenarnya apa yang sedang saya rasakan terhadap orang lain.				
72	Saya sulit mengemukakan gagasan saya.				



Scale: PERILAKU ASERTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.929	72

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.5667	.96316	60
X2	2.6333	.80183	60
X3	3.4500	.56524	60
X4	2.3333	.89569	60
X5	3.2333	.67313	60
X6	2.7500	.79458	60
X7	2.5667	.87074	60
X8	2.7167	.66617	60
X9	3.0500	.74618	60
X10	2.2667	.84104	60
X11	2.7333	.75614	60
X12	2.6167	.80447	60
X13	2.4500	.89110	60
X14	3.4833	.56723	60
X15	2.6500	.73242	60
X16	2.9667	.78041	60
X17	3.2167	.69115	60
X18	3.3333	.50979	60
X19	2.6167	.73857	60
X20	3.0500	.74618	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X21	3.4500	.64899	60
X22	3.6333	.58125	60
X23	1.8333	.78474	60
X24	3.0333	.60971	60
X25	3.5500	.50169	60
X26	3.0167	.59636	60
X27	2.2167	.86537	60
X28	2.5500	.90993	60
X29	2.7500	.83615	60
X30	2.9167	.88857	60
X31	2.7333	.79972	60
X32	2.4500	.76856	60
X33	3.4333	.62073	60
X34	2.8167	.89237	60
X35	3.5000	.65094	60
X36	3.6000	.64309	60
X37	2.5500	.74618	60
X38	3.1167	.69115	60
X39	2.6000	.96023	60
X40	3.4333	.69786	60
X41	3.0167	.65073	60
X42	2.8000	.57637	60
X43	2.6333	.90135	60
X44	3.3833	.73857	60
X45	3.0333	.86292	60
X46	3.1667	.80605	60
X47	3.5167	.56723	60
X48	3.1833	.81286	60
X49	3.0833	.71997	60
X50	2.7833	.94046	60
X51	3.4333	.69786	60
X52	3.0833	.49717	60
X53	2.4833	.65073	60
X54	3.1167	.64022	60
X55	3.2500	.57120	60
X56	3.1833	.59636	60
X57	2.5667	.87074	60
X58	2.7667	.72174	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X59	2.3667	.75838	60
X60	2.7667	.67313	60
X61	2.9833	.72467	60
X62	2.6000	.71781	60
X63	3.1500	.68458	60
X64	3.2667	.75614	60
X65	3.4667	.85304	60
X66	2.6833	.83345	60
X67	2.7833	.95831	60
X68	2.6833	.91117	60
X69	3.1333	.70028	60
X70	2.4667	.67565	60
X71	3.0000	.66384	60
X72	2.7000	.86944	60

Reliability

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2.922	1.833	3.633	1.800	1.982	.150
Item Variances	.563	.247	.928	.681	3.753	.032
Inter-Item Covariances	.086	-.403	.585	.988	-1.452	.014
Inter-Item Correlations	.154	-.575	.759	1.334	-1.319	.039

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	72
Item Variances	72
Inter-Item Covariances	72
Inter-Item Correlations	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	207.8333	470.955	.258	.	.929
X2	207.7667	467.470	.419	.	.928
X3	206.9500	472.591	.396	.	.928
X4	208.0667	460.538	.554	.	.927
X5	207.1667	473.328	.303	.	.928
X6	207.6500	466.536	.451	.	.928
X7	207.8333	467.463	.383	.	.928
X8	207.6833	482.457	-.009	.	.930
X9	207.3500	463.825	.568	.	.927
X10	208.1333	478.050	.106	.	.930
X11	207.6667	467.379	.450	.	.928
X12	207.7833	460.173	.633	.	.926
X13	207.9500	457.777	.631	.	.926
X14	206.9167	470.586	.477	.	.928
X15	207.7500	474.021	.254	.	.929
X16	207.4333	466.250	.469	.	.927
X17	207.1833	461.339	.702	.	.926
X18	207.0667	475.826	.295	.	.928
X19	207.7833	471.868	.319	.	.928
X20	207.3500	464.875	.535	.	.927
X21	206.9500	467.743	.516	.	.927
X22	206.7667	471.301	.436	.	.928
X23	208.5667	488.114	-.175	.	.931
X24	207.3667	471.253	.417	.	.928
X25	206.8500	475.147	.332	.	.928
X26	207.3833	481.935	.014	.	.930
X27	208.1833	467.373	.388	.	.928
X28	207.8500	459.418	.574	.	.927
X29	207.6500	458.909	.643	.	.926
X30	207.4833	453.373	.753	.	.925
X31	207.6667	461.582	.595	.	.927
X32	207.9500	498.150	-.469	.	.933
X33	206.9667	475.795	.239	.	.929
X34	207.5833	475.196	.171	.	.929
X35	206.9000	468.939	.471	.	.928
X36	206.8000	472.569	.346	.	.928
X37	207.8500	471.181	.337	.	.928

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X38	207.2833	478.173	.132	.	.929
X39	207.8000	452.875	.706	.	.926
X40	206.9667	466.982	.503	.	.927
X41	207.3833	472.783	.334	.	.928
X42	207.6000	478.447	.154	.	.929
X43	207.7667	471.029	.276	.	.929
X44	207.0167	470.457	.364	.	.928
X45	207.3667	467.287	.392	.	.928
X46	207.2333	464.419	.506	.	.927
X47	206.8833	470.817	.468	.	.928
X48	207.2167	462.715	.551	.	.927
X49	207.3167	470.830	.362	.	.928
X50	207.6167	458.952	.566	.	.927
X51	206.9667	470.270	.393	.	.928
X52	207.3167	478.322	.188	.	.929
X53	207.9167	472.145	.357	.	.928
X54	207.2833	480.512	.062	.	.930
X55	207.1500	464.503	.724	.	.927
X56	207.2167	466.681	.606	.	.927
X57	207.8333	468.684	.350	.	.928
X58	207.6333	464.134	.579	.	.927
X59	208.0333	465.423	.509	.	.927
X60	207.6333	477.863	.147	.	.929
X61	207.4167	474.349	.246	.	.929
X62	207.8000	468.841	.428	.	.928
X63	207.2500	477.106	.170	.	.929
X64	207.1333	470.423	.355	.	.928
X65	206.9333	466.233	.426	.	.928
X66	207.7167	463.562	.513	.	.927
X67	207.6167	489.969	.194	.	.932
X68	207.7167	459.698	.566	.	.927
X69	207.2667	470.436	.386	.	.928
X70	207.9333	477.080	.173	.	.929
X71	207.4000	467.837	.501	.	.927
X72	207.7000	454.959	.726	.	.926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
210.4000	482.651	21.96932	72

Hotelling's T-Squared Test

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig.
.000 ^a	.	.	.	.

a. There are not enough cases to compute Hotelling's T-Squared.



Reliability

Scale: PERILAKU ASERTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	58	96.7
	Excluded ^a	2	3.3
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.946	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P2	2.63793	.809988	58
P3	3.44828	.567309	58
P4	2.36207	.892430	58
P5	3.24138	.683396	58
P6	2.77586	.795670	58
P7	2.58621	.879284	58
P9	3.06897	.746032	58
P11	2.72414	.767614	58
P12	2.62069	.812784	58
P13	2.44828	.901702	58
P14	3.50000	.569703	58
P16	2.98276	.783411	58
P17	3.22414	.701955	58
P19	2.60345	.747854	58
P20	3.05172	.759095	58
P21	3.46552	.654687	58
P22	3.65517	.578920	58
P24	3.03448	.620286	58
P25	3.56897	.499546	58
P27	2.22414	.879456	58

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P28	2.55172	.920953	58
P29	2.74138	.849362	58
P30	2.93103	.895644	58
P31	2.74138	.806995	58
P35	3.53448	.627317	58
P36	3.62069	.644207	58
P37	2.53448	.754298	58
P39	2.62069	.970216	58
P40	3.44828	.705179	58
P41	3.01724	.662038	58
P44	3.39655	.747854	58
P45	3.06897	.855571	58
P46	3.18966	.804742	58
P47	3.53448	.568640	58
P48	3.20690	.811294	58
P49	3.08621	.732323	58
P50	2.79310	.950690	58
P51	3.44828	.705179	58
P53	2.50000	.655610	58
P55	3.27586	.555455	58
P56	3.18966	.605730	58
P57	2.56897	.880830	58
P58	2.79310	.719615	58
P59	2.34483	.762078	58
P62	2.60345	.724015	58
P64	3.27586	.767614	58
P65	3.48276	.863314	58
P66	2.68966	.842030	58
P68	2.70690	.917828	58
P69	3.15517	.695896	58
P71	3.03448	.647953	58
P72	2.70690	.878767	58

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance
Item Means	2.981	2.224	3.655	1.431	1.643	.151
Item Variances	.581	.250	.941	.692	3.772	.030
Inter-Item Covariances	.146	-.081	.611	.692	-7.509	.011
Inter-Item Correlations	.251	-.216	.780	.996	-3.614	.025

Summary Item Statistics

	N of Items
Item Means	52
Item Variances	52
Inter-Item Covariances	52
Inter-Item Correlations	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	152.37931	404.871	.376		.946
P3	151.56897	408.530	.389		.945
P4	152.65517	399.493	.490		.945
P5	151.77586	407.861	.342		.946
P6	152.24138	405.520	.363		.946
P7	152.43103	404.004	.368		.946
P9	151.94828	400.681	.554		.945
P11	152.29310	401.369	.514		.945
P12	152.39655	394.980	.685		.944
P13	152.56897	392.881	.674		.944
P14	151.51724	406.605	.472		.945
P16	152.03448	402.771	.458		.945
P17	151.79310	397.816	.695		.944
P19	152.41379	405.685	.383		.945
P20	151.96552	400.455	.551		.945
P21	151.55172	404.041	.505		.945
P22	151.36207	408.095	.399		.945
P24	151.98276	405.000	.496		.945
P25	151.44828	410.918	.326		.946
P27	152.79310	404.237	.361		.946
P28	152.46552	395.516	.584		.944
P29	152.27586	393.747	.691		.944

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P30	152.08621	389.940	.764	.	.943
P31	152.27586	396.694	.635	.	.944
P35	151.48276	406.956	.412	.	.945
P36	151.39655	409.366	.307	.	.946
P37	152.48276	405.833	.374	.	.946
P39	152.39655	389.507	.713	.	.943
P40	151.56897	403.127	.500	.	.945
P41	152.00000	407.719	.360	.	.946
P44	151.62069	406.134	.368	.	.946
P45	151.94828	405.453	.336	.	.946
P46	151.82759	401.970	.470	.	.945
P47	151.48276	407.201	.446	.	.945
P48	151.81034	398.437	.577	.	.944
P49	151.93103	406.521	.363	.	.946
P50	152.22414	394.809	.584	.	.944
P51	151.56897	405.758	.405	.	.945
P53	152.51724	408.044	.351	.	.946
P55	151.74138	401.669	.709	.	.944
P56	151.82759	402.812	.600	.	.944
P57	152.44828	402.638	.406	.	.945
P58	152.22414	399.721	.609	.	.944
P59	152.67241	399.557	.579	.	.944
P62	152.41379	408.106	.312	.	.946
P64	151.74138	405.809	.368	.	.946
P65	151.53448	401.727	.442	.	.945
P66	152.32759	399.803	.513	.	.945
P68	152.31034	395.306	.592	.	.944
P69	151.86207	407.139	.361	.	.946
P71	151.98276	404.789	.482	.	.945
P72	152.31034	391.165	.743	.	.943

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
155.01724	417.772	20.439463	52

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Nabila Harsida, mahasiswi angkatan 2015 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir/skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

(Nabila Harsida)

IDENTITAS DIRI

NAMA :

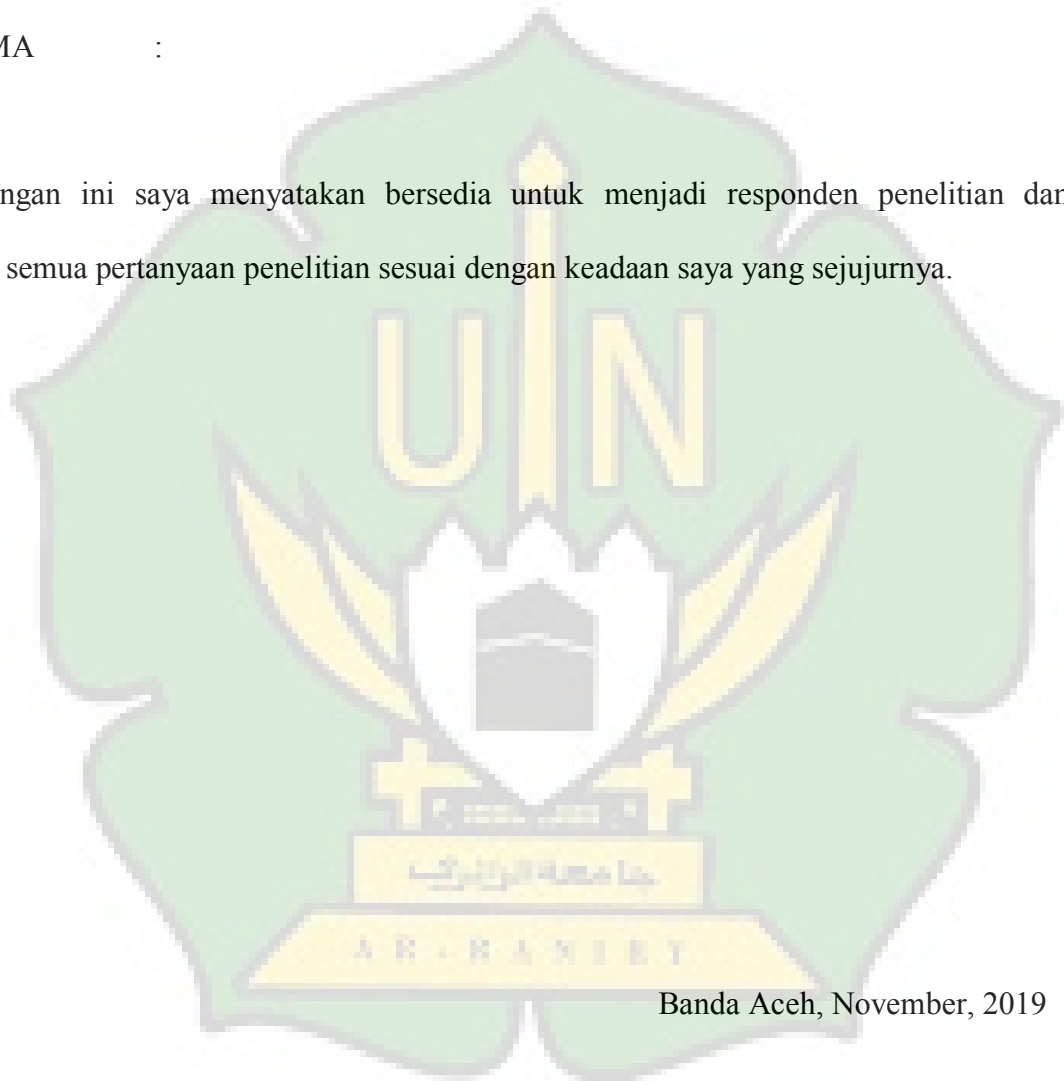
JENIS KELAMIN:

FAKULTAS :

USIA :

AGAMA :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.



Banda Aceh, November, 2019

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda checklist (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya orang-orang terdekat sangat menyayangi saya.	X			
2	Saya tidak terbiasa pergi tanpa teman-teman saya.		X		X

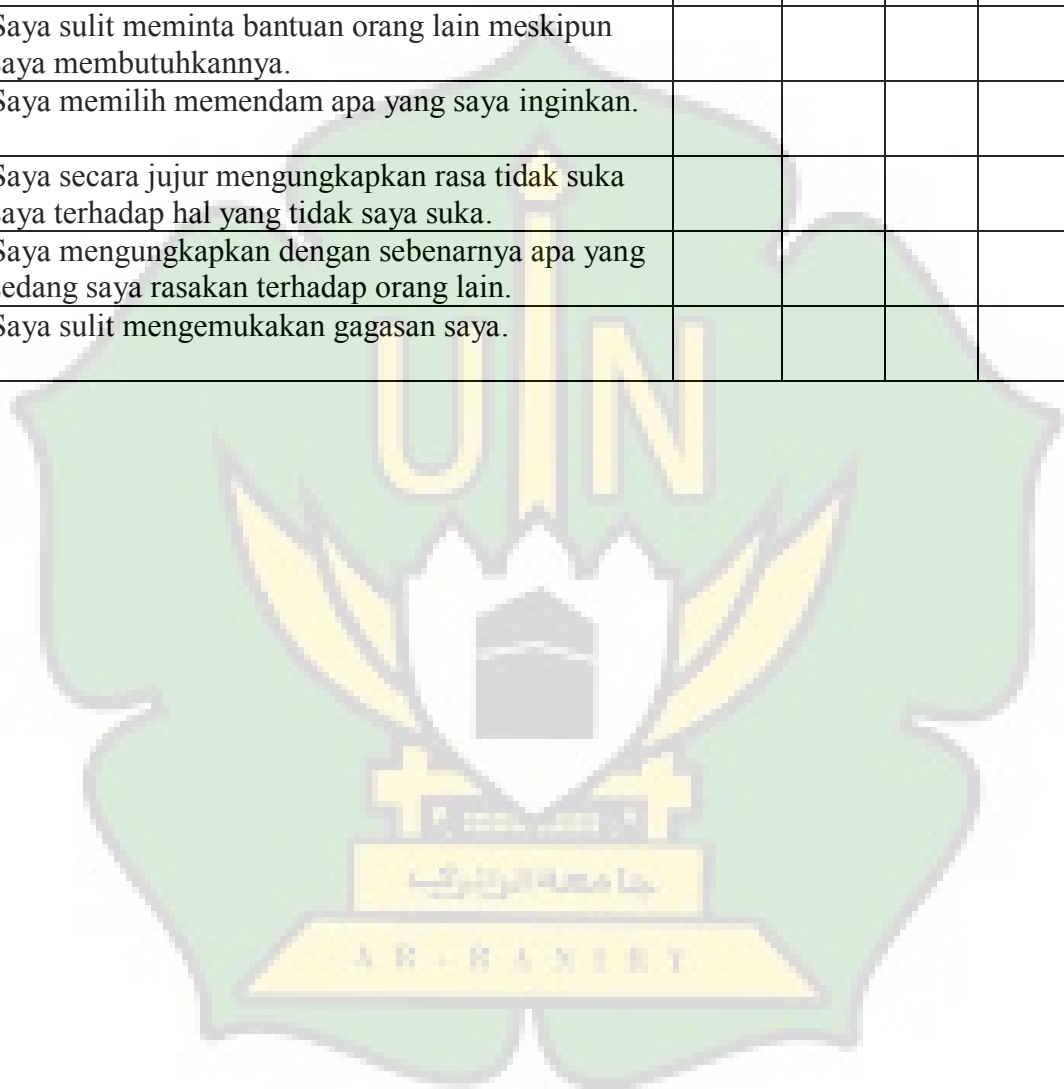
SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Jawablah pertanyaan berikut seperti contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengungkapkan kekecewaan saya kepada orang-orang yang menyakiti hati saya.				
2	Saya mengingatkan teman untuk tidak berperilaku buruk pada orang lain.				
3	Saya termasuk orang yang sulit untuk mengatakan apa yang saya rasakan.				
4	Saya hanya berbicara dengan teman-teman sekelas saya.				
5	Saya dapat secara jujur mengungkapkan rasa tidak suka saya terhadap sesuatu.				
6	Saya kesulitan menjelaskan apa yang saya inginkan.				
7	Berbicara dengan orang baru merupakan hal yang menakutkan bagi saya.				
8	Ketika ada acara di kampus, saya memilih untuk tetap tinggal di rumah.				
9	Saya tidak memberikan pendapat lagi ketika pendapat saya ditolak.				
10	Meskipun tidak suka, saya memilih untuk tetap memendam perasaan saya kepada orang lain.				
11	Saya yakin saran positif yang saya berikan bermanfaat bagi orang lain.				
12	Saya mudah berinteraksi dengan orang baru.				
13	Saya bertukar pendapat dengan siapapun tanpa melihat latar belakang mereka.				
14	Saya hanya bertukar pendapat dengan teman yang saya sukai.				
15	Saya tidak ragu menolak permintaan yang tidak sesuai dengan keinginan saya.				
16	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada semua teman saya untuk menyampaikan pendapatnya.				
17	Saya menghargai setiap pendapat teman-teman saya.				
18	Saya merasa bahwa ide saya lebih baik dibandingkan teman-teman saya.				
19	Kritik dari orang lain membuat saya bisa mengintrospeksi diri.				

20	Saya malu mengungkapkan perasaan suka saya terhadap orang lain.				
21	Saya takut salah ketika harus mengambil keputusan.				
22	Saya menuruti permintaan teman saya, walaupun sebenarnya saya keberatan.				
23	Saya tidak mempunyai keberanian untuk memberikan pendapat meskipun pendapat saya benar.				
24	Saya merasa kaku dan malu saat bertemu dengan orang baru.				
25	Ketika saya menginginkan sesuatu maka saya akan berusaha mendapatkannya.				
26	Saya tidak memandang rendah terhadap kekurangan orang lain.				
27	Saya merasa cemas apabila saya memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain.				
28	Saya segan untuk meminta bantuan pada orang lain.				
29	Saya menceritakan keburukan teman saya pada orang lain.				
30	Saya mengikuti kegiatan gotong royong yang diadakan di kampus saya.				
31	Saya tidak memaksa orang lain menerima pendapat saya.				
32	Saya menolak dengan tegas terhadap permintaan yang tidak saya inginkan				
33	Saya berani menyapa orang baru terlebih dahulu.				
34	Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai dengan kemampuan yang saya punya.				
35	Saya menyela orang lain saat ia sedang berbicara.				
36	Ketika dihadapkan pada beberapa pilihan, saya mampu menentukan pilihan yang paling sesuai dengan keinginan saya.				
37	Kritik yang diberikan kepada saya, membuat saya merasa buruk.				
38	Saya tidak memilih-milih teman dalam berkomunikasi.				
39	Saya merasa sulit mempertahankan pendapat saya ketika berada dalam kelompok diskusi.				
40	Ketika berdiskusi saya berani untuk mengatakan apa yang saya ingin katakan.				
41	Saya tetap mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelompok.				
42	Saya takut berkata jujur terhadap orang lain, meskipun saya merasa dia telah menyakiti hati saya.				

43	Saya tidak mampu mempertahankan pendapat saya di dalam diskusi kelompok.				
44	Saya merasa sungkan untuk menolak permintaan teman saya.				
45	Meskipun menurut saya orang lain salah, saya tidak berani memberikan kritik.				
46	Saya tidak memikirkan apa yang saya ingin lakukan.				
47	Saya mempermalukan orang lain di depan umum.				
48	Saya sulit meminta bantuan orang lain meskipun saya membutuhkannya.				
49	Saya memilih memendam apa yang saya inginkan.				
50	Saya secara jujur mengungkapkan rasa tidak suka saya terhadap hal yang tidak saya suka.				
51	Saya mengungkapkan dengan sebenarnya apa yang sedang saya rasakan terhadap orang lain.				
52	Saya sulit mengemukakan gagasan saya.				



NO	MAHASISWA	JK	FAKULTAS	UMUR	MAHASISWA																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
					ITEM																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	Fonso	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	27	4	4	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	4	4	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
2	Nailuf Authar	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
3	A.M	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
4	Ay	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	4	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
5	Aneuk Bawang	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	27	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
6	Aditya	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
7	M.G	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
8	AI	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	19	3	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
9	OK	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
10	MK	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
11	Haris	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	23	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
12	April	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
13	Z	LK	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

72	YA	LK	FEBI (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)	20	2	3	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	159
73	SF	LK	FEBI (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)	21	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	158			
74	FR	LK	FEBI (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)	22	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	140			
75	Rahmat Sidiqi	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	1	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	143				
76	Ihsan	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	125				
77	bayir	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	21	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151				
78	Kamal	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	174				
79	Ba	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	23	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	147				
80	Mirzaa	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	147				
81	EL	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	21	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	142				
82	Rizki Saputra	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	23	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	173				
83	RA	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	164					
84	SD	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176				
85	MD	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	141				
86	AD	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149				
87	MR	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	163				
88	SM	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155				
89	DW	LK	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148				
90	Khadafi	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	22	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	1	4	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	1	4	2	3	2	2	1	3	3	4	4	1	2	136				
91	Sinchan	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	22	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	140				
92	QD	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	22	2	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	137				
93	TS	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	20	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	126				
94	IB	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	20	1	3	3	3	1	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	1	2	1	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	1	2	2	3	4	2	1	2	2	2	140					
95	RK	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	21	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	175				
96	BW	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	20	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160					
97	EK	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	19	3	3	1	2	3	1	2	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130				
98	BY	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	22	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159				
99	MA	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	22	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149				
100	BR	LK	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerir	22	2	4	2	1	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	2	159						
101	Riski	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139					
102	Tis	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176					
103	Teuku Hafiz Ikram	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	3	4	2	2	3	2	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165				
104	ZF	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136				
105	AA	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	20	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145				
106	TMA	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143				
107	MA	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144				
108	MK	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	1	2	3	3	1	126					
109	JAA	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	2	3	1	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	129					
110	YA	LK	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4																																				

146	WA	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	19	3 3 3 3 3 2 3 3	2 3 3	2 3 3 3 3 3 3 3	3 3 2 2 2 3 2 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 2 2 2 2 3	141
147	DS	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	23	3 3 2 3 2 3 2 2	2 4 2	2 3 3 3 3 3 4 3	3 3 2 2 3 3 3 1 2 3 3 3 2 3 3 4 2 3 3 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 1	136
148	NB	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	19	3 3 2 2 2 2 3 2	2 4 2	2 3 4 3 3 3 3 3	3 3 2 2 3 2 3 2 3 3 2 3 3 4 2 2 2 2 3 3 2 2 4 3 3 2 3 3 3	138
149	FH	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 3 3 3 4 2 4 3	3 2 4	1 3 3 3 3 3 3 3	3 4 3 3 4 3 3 4 1 3 3 1 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 3 2 4 2 2 3 4 2	146
150	FH	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 4 3 2 3 2 3 4	3 4 4	4 3 4 4 4 4 4 3	3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 2 4 4 3 3 1 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3	167
151	RA	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	2 3 2 4 4 2 3 3	3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2	147
152	JH	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	2 4 2 4 2 3 2 2	3 3 2	2 3 4 4 4 3 3 3	3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 4 3 2 2 2	141
153	ES	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 3 2 3 2 3 4	3 4 4	4 3 4 4 4 4 4 3	3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 2 4 4 3 3 1 2 3 4 4 3 3 3 3 3 2 4 3	167
154	PP	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 3 2 3 3 3 4 3	2 3 3	3 3 3 3 4 3 3 3	3 3 4 4 4 2 1 4 2 4 3 3 4 4 4 1 4 4 3 3 3 2 3 3 3 4 3 4 2 3 4	161
155	TS	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 3 4 3 3 4 3	2 4 4	3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 4 4 3	159
156	BK	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	3 3 3 3 3 3 2 2	2 4 3	4 3 3 3 3 3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 2 2 4 3 4 3 3 3 3 3	157
157	PL	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	19	4 2 3 3 3 3 3 3	3 2 3	3 3 3 3 3 3 4 3	4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 2 3 3 2 3 3 2 3 4 3 3 3 3 3	159
158	IJ	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	3 3 3 3 3 3 2 2	3 3 3	4 3 3 3 3 3 4 3	3 3 3 3 4 2 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 4 2 2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3	155
159	RJ	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 2 3 4 3 2 2 2	2 3 3	2 3 4 3 3 3 4 4	3 2 3 3 2 2 2 2 4 3 1 2 3 2 2 2 3 2 3 4 3 2 2 2 2 2 1 4 4 1	136
160	MR	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 3 3 3 2 2 3 3	2 3 2	3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3	138
161	OK	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 4 2 4 3 1 3 2	2 4 2	3 3 4 4 4 3 4 3	3 3 2 3 4 4 2 3 3 2 3 3 2 4 4 3 4 3 2 3 3 2 3 4 3 1 3 2 2	150
162	DJ	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	2 4 2 4 3 4 4 4	4 4 4	4 3 4 4 4 4 4 3	4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	187
163	MI	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	19	2 4 2 4 3 4 4 4	4 4 4	4 4 4 3 4 3 4 4	4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 2 3 3 4 2 4 3 4 2 2 4 2 4 3 4 4 4 4	177
164	MS	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	3 4 3 3 2 2 2 3	2 3 1	3 3 3 4 4 3 4 4	4 4 3 3 4 4 4 4 2 4 3 4 3 2 4 4 1 4 2 3 3 2 2 2 4 2 3 2 2 2	155
165	BT	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	19	3 4 2 4 3 2 3 3	3 4 3	3 4 3 4 4 4 4 4	4 4 4 3 2 3 2 4 2 2 4 3 4 2 3 4 3 2 3 1 3 3 1 3 2 3 4 3 2 3 3 2	157
166	RA	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	2 3 3 4 3 3 2 3	3 3 3	3 3 3 4 4 4 4 4	3 3 3 4 4 4 2 1 4 3 3 1 4 2 4 4 4 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3	160
167	MN	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 3 2 3 3 3 2 3	2 4 3	4 3 3 4 4 4 4 3	4 3 4 3 3 3 4 3 2 4 2 3 2 3 4 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3	154
168	US	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 3 3 3 3 2 2 3	3 3 3	3 3 3 3 3 3 3 3	3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3	151
169	AU	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 3 3 4 3 4 2 3	4 4 4	4 3 4 4 4 3 4 3	4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 2 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3 3 3	174
170	AR	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	4 3 4 3 3 3 4 2	3 4 3	4 3 3 3 3 3 3 4	3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3	170
171	SF	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	3 2 2 3 2 2 3 1	2 2 1	4 2 3 2 2 3 2 2	3 2 2 3 2 4 3 4 3 2 2 3 2 2 3 3 3 2 3 4 3 3 2 2 2 2 3 3 2 2 1	125
172	ST	LK	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	4 4 3 4 4 4 3 3	2 4 3	4 3 3 2 3 3 3 2	2 3 3 2 3 4 2 3 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 1 3 3 3 3 3 3 4 4	150



MAHASISWI						ITEM																																																			
NO	MAHASISWI	JK	FAKULTAS	UMUR		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	AM	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3		150
2	MM	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3		136			
3	MI	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4		159		
4	Lida Liani	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		147		
5	Momom	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		2	4	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3		134		
6	titik	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3		160		
7	ZA	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	17		2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3		130		
8	RR	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3		158			
9	SN	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3		141		
10	EN	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3		119			
11	Swf	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		2	3	1	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2		128			
12	D	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		1	4	1	4	3	4	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		157		
13	BM	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		126		
14	NL	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		135		
15	NZ	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		134		
16	NUZUL	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		134		
17	LSA	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3		144		
18	FL	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	18		2	3	1	4	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3		132
19	FR	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2		133		
20	Alla	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3		148				
21	HN	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		159			
22	Dewi	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2		151		
23	Risti Marlani	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	19		4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3		160			
24	Bobob	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	21		4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	3	2	1	3	1	4	1	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3		126	
25	Aleess	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3		134		
26	Echy	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		150			
27	Lisanawati	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2		147			
28	EN	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		3	4	2	4	2	4	4	1	2	3	4	3	1	4	4	4	1	3	2	2	4	1	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3		156		
29	Zainab	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	4	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2		162				
30	TEUKU DODI AL	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	19		3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	2	1	3	4	2	1	2	3		145		
31	Nailul Maghfirah	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	22		3	4	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3		132			
32	PT	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		163			
33	PUTRI	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	20		3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4		163		
34	SA	PR	FTK (Fakultas Tarbiyah & Keguruan)	19		2	4	1	4	2	1	1	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	4	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2		132</			

[illegible]

139	AB	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	4	4	1	3	2	4	1	1	1	1	4	2	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	1	1	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	3	1	12	3	3	2	2	3	3	3	135
140	ZB	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	21	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	1	4	2	1	1	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	167				
141	RZ	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	139					
142	NH	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158					
143	YI	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	145					
144	ZHS	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	128					
145	IG	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	20	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	133					
146	RiW	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	2	4	1	4	3	1	2	1	1	4	2	3	2	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	1	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	130			
147	WT	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	160					
148	AR	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	182					
149	RB	PR	FDK (Fakultas Dakwah & Komunikasi)	22	4	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	123					
150	Nurul	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	21	2	4	1	4	2	3	3	4	2	2	4	3	1	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	3	4	2	3	2	2	153					
151	Puja	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	22	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	1	157				
152	AZA	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	20	3	4	1	1	2	1	1	2	3	1	2	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	1	3	3	1	2	115				
153	SM	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	19	2	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	170					
154	FI	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	21	2	3	4	4	2	3	1	2	1	4	3	4	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	1	4	1	4	2	2	3	4	2	3	1	4	2	3	1	133				
155	RRB	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	19	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	4	1	3	2	2	1	4	4	2	1	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	121				
156	MZ	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	21	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	140				
157	AS	PR	FISIP (Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Peme	22	2	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	155					
158	Bapau	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	20	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	123					
159	Ha	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	149					
160	D.A	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	18	4	4	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	161					
161	KA	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	155						
162	SR	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	19	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	1	4	2	2	1	2	3	2	2	129					
163	ZR	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	1	3	1	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4	144				
164	MS	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	20	2	4	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	1	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	1	154				
165	DR	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	3	4	3	4	3	1	2	1	1	4	2	3	1	3	4	3	4	1	2	2	2	1	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	145				
166	RM	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	20	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	141						
167	RS	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	21	3	3	1	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	148					
168	IM	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	22	2	3	3	4	1	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	153					
169	AM	PR	FUF (Fakultas Ushuluddin & Filsafat)	20	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	82					
170	FF	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	22	2	4	3	4	4	2	1	4	4	2	4	1	1	3	4	3	4	1	3	1	4	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	1	4	1	151					
171	Gia	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	22	3	4	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	142					
172	Put	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	18	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	140					
173	DSW	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	20	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	119					
174	R	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	21	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	182					
175	AM	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	19	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	139					
176	NB	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	20	3	4	1	4	2	1	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	150					
177	MM	PR	SAINTEK (Sains & Teknologi)	20	4	4	3	4	2																																													

210	AF	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 3 2 3 4 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 3 2 2 2 4 3 3 2 2 2 3 4 2 3 4 4 2 2 2 3 3	136
211	CP	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 3 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3	142
212	JA	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	2 3 2 3 3 1 3 2 3 2 4 2 3 2 4 3 3 3 3 1 2 3 3 2 2 2 4 2 3 1 3 3 3 4 3 2 3 2 3 3 3 1 3 2 3 2 3 2 1 4 4 3	136
213	RN	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	4 4 3 3 4 3 4 1 3 4 4 2 2 3 4 4 4 4 2 1 1 4 4 4 4 3 4 4 3 2 4 1 3 4 4 4 2 4 2 2 3 2 2 1 3 2 2 3 1 3 3 3	154
214	HI	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 3 3 3 3 2 3 2 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 2 3 3 3 3 4 3 4 2 3 1 3 3 3 2 2 3 2	159
215	PR	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 3 2 2 2 3 3 2 2 1 3 3 3 4 2 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 2 3	139
216	RH	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	3 4 2 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3	151
217	RU	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 2 3 3 3 4 1 1 2 3 3 3 4 3 3 4 3 3 2 2 2 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3	154
218	MF	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 5 2 3 2 3 4 4 2 3 3 3 3 4 4 4 3 4 2 3 3 4 3 4 4 3 3 3 3 1 4 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	166
219	MA	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 1 4 3 3 3 3 2 3 4 3 4 3 4 4 4 3 4 1 1 3 3 3 3 4 1 2 3 3 4 4 4 3 1 3 3 4 2 3 4 4 3 2 3 4 4 2 2 3 3 3	157
220	ES	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 2 4 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 2 3 2 2	137
221	DFJ	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 4 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 2 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 4 2 2 3 2 3	144
222	Nr	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3	145
223	KF	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2	161
224	NH	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	19	3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 3 3 3 2 3 4 2 2 3 3 2 1 3 3 4 3 2 2 4	143
225	UN	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 2 3 3 4 3 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 1 2 4 4 3 3 3 3 3	165
226	Zr	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 4 3	156
227	AM	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	2 3 2 3 2 3 4 3 3 2 3 3 3 4 2 3 4 3 3 3 3 2 3 3 4 4 3 3 3 3 4 2 3 3 4 2 4 4 3 3 3 3 3 2 4 4 4 3 3 2 2	157
228	NA	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	21	3 4 2 4 3 2 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 3 2 2 2 2 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 2 2 3 4 3 3 3 2	139
229	PP	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	2 3 2 3 4 2 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 2 3 2 3 2 2 2 3 3 3 2 2 2 4 3 2 2 3 3 2 3 4 4 2 2 2 2 3 3	135
230	MR	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	22	3 4 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 4 4 2 4 4 2 4 3 3 3 4 4 4 4 2 1 3 4 2 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 4 2 3 4 4 4 3 3 4 2	172
231	IG	PR	FSH (Fakultas Syariah & Hukum)	20	2 3 2 2 2 2 2 2 3 2 3 2 3 2 3 2 1 1 1 2 2 3 3 3 3 2 2 4 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 2 2 1 1 2 3 3 2 4	122



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERIAKU ASERTIF
N		403
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	148,5509
	Std. Deviation	14,98537
Most Extreme Differences	Absolute	,042
	Positive	,042
	Negative	-,026
Kolmogorov-Smirnov Z		,852
Asymp. Sig. (2-tailed)		,462

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

PERIAKU ASERTIF

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,560	1	401	,455

ANOVA

PERIAKU ASERTIF

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4435,032	1	4435,032	20,718	,000
Within Groups	85838,675	401	214,062		
Total	90273,707	402			

T-Test

Group Statistics

JENIS KELAMIN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PERIAKU ASERTIF LAKILAKI	172	152,3953	14,73253	1,12334
PERIAKU ASERTIF PEREMPUAN	231	145,6883	14,55478	,95763

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
PERIAKU ASERTIF	Equal variances assumed	,560	,455
	Equal variances not assumed		

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
PERIAKU ASERTIF	Equal variances assumed	4,552	401	,000
	Equal variances not assumed	4,544	366,101	,000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		Mean Difference	Std. Error Difference
PERIAKU ASERTIF	Equal variances assumed	6,70704	1,47351
	Equal variances not assumed	6,70704	1,47613

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
PERIAKU ASERTIF	Equal variances assumed	3,81028	9,60380
	Equal variances not assumed	3,80427	9,60980

Frequencies

Statistics

		LAKILAKI	PEREMPUAN
N	Valid	172	231
	Missing	59	0
Mean		152,3953	145,6883
Median		153,0000	145,0000
Mode		153,00	140,00 ^a
Std. Deviation		14,73253	14,55478
Variance		217,047	211,842
Range		94,00	114,00
Minimum		113,00	82,00
Maximum		207,00	196,00
Sum		26212,00	33654,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

LAKILAKI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	113,00	1	,4	,6	,6
	123,00	1	,4	,6	1,2
	125,00	2	,9	1,2	2,3
	126,00	1	,4	,6	2,9
	127,00	1	,4	,6	3,5
	128,00	1	,4	,6	4,1
	129,00	2	,9	1,2	5,2
	130,00	3	1,3	1,7	7,0
	131,00	3	1,3	1,7	8,7
	132,00	1	,4	,6	9,3
	133,00	1	,4	,6	9,9
	134,00	2	,9	1,2	11,0
	136,00	6	2,6	3,5	14,5
	137,00	2	,9	1,2	15,7
	138,00	4	1,7	2,3	18,0
	139,00	3	1,3	1,7	19,8
	140,00	4	1,7	2,3	22,1
	141,00	5	2,2	2,9	25,0
	142,00	4	1,7	2,3	27,3
	143,00	5	2,2	2,9	30,2
	144,00	3	1,3	1,7	32,0

LAKILAKI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
145,00	4	1,7	2,3	34,3
146,00	5	2,2	2,9	37,2
147,00	4	1,7	2,3	39,5
148,00	3	1,3	1,7	41,3
149,00	5	2,2	2,9	44,2
150,00	4	1,7	2,3	46,5
151,00	3	1,3	1,7	48,3
153,00	8	3,5	4,7	52,9
154,00	4	1,7	2,3	55,2
155,00	4	1,7	2,3	57,6
156,00	3	1,3	1,7	59,3
157,00	7	3,0	4,1	63,4
158,00	2	,9	1,2	64,5
159,00	6	2,6	3,5	68,0
160,00	5	2,2	2,9	70,9
161,00	1	,4	,6	71,5
162,00	2	,9	1,2	72,7
163,00	7	3,0	4,1	76,7
164,00	3	1,3	1,7	78,5
165,00	6	2,6	3,5	82,0
166,00	2	,9	1,2	83,1
167,00	4	1,7	2,3	85,5
168,00	3	1,3	1,7	87,2
170,00	2	,9	1,2	88,4
171,00	2	,9	1,2	89,5
172,00	2	,9	1,2	90,7
173,00	2	,9	1,2	91,9
174,00	4	1,7	2,3	94,2
175,00	1	,4	,6	94,8
176,00	4	1,7	2,3	97,1
177,00	1	,4	,6	97,7
182,00	1	,4	,6	98,3
183,00	1	,4	,6	98,8
187,00	1	,4	,6	99,4
207,00	1	,4	,6	100,0
Total	172	74,5	100,0	
Missing System	59	25,5		
Total	231	100,0		

PEREMPUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82,00	1	,4	,4	,4
	115,00	1	,4	,4	,9
	117,00	1	,4	,4	1,3
	118,00	1	,4	,4	1,7
	119,00	3	1,3	1,3	3,0
	121,00	1	,4	,4	3,5
	122,00	1	,4	,4	3,9
	123,00	2	,9	,9	4,8
	125,00	4	1,7	1,7	6,5
	126,00	2	,9	,9	7,4
	127,00	2	,9	,9	8,2
	128,00	3	1,3	1,3	9,5
	129,00	5	2,2	2,2	11,7
	130,00	3	1,3	1,3	13,0
	131,00	4	1,7	1,7	14,7
	132,00	6	2,6	2,6	17,3
	133,00	5	2,2	2,2	19,5
	134,00	7	3,0	3,0	22,5
	135,00	6	2,6	2,6	25,1
	136,00	5	2,2	2,2	27,3
	137,00	4	1,7	1,7	29,0
	138,00	3	1,3	1,3	30,3
	139,00	7	3,0	3,0	33,3
	140,00	10	4,3	4,3	37,7
	141,00	4	1,7	1,7	39,4
	142,00	5	2,2	2,2	41,6
	143,00	8	3,5	3,5	45,0
	144,00	8	3,5	3,5	48,5
	145,00	6	2,6	2,6	51,1
	146,00	6	2,6	2,6	53,7
	147,00	10	4,3	4,3	58,0
	148,00	5	2,2	2,2	60,2
	149,00	2	,9	,9	61,0
	150,00	7	3,0	3,0	64,1
	151,00	7	3,0	3,0	67,1
	152,00	4	1,7	1,7	68,8
	153,00	7	3,0	3,0	71,9
	154,00	5	2,2	2,2	74,0
	155,00	4	1,7	1,7	75,8

PEREMPUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
156,00	3	1,3	1,3	77,1
157,00	7	3,0	3,0	80,1
158,00	4	1,7	1,7	81,8
159,00	4	1,7	1,7	83,5
160,00	7	3,0	3,0	86,6
161,00	5	2,2	2,2	88,7
162,00	2	,9	,9	89,6
163,00	2	,9	,9	90,5
164,00	2	,9	,9	91,3
165,00	1	,4	,4	91,8
166,00	3	1,3	1,3	93,1
167,00	3	1,3	1,3	94,4
169,00	2	,9	,9	95,2
170,00	1	,4	,4	95,7
172,00	2	,9	,9	96,5
174,00	1	,4	,4	97,0
176,00	2	,9	,9	97,8
180,00	1	,4	,4	98,3
182,00	2	,9	,9	99,1
187,00	1	,4	,4	99,6
196,00	1	,4	,4	100,0
Total	231	100,0	100,0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERILAKU ASERTIF
N		403
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	148.55
	Std. Deviation	14.985
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.026
Kolmogorov-Smirnov Z		.852
Asymp. Sig. (2-tailed)		.462

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Descriptives

PERILAKU ASERTIF

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
FTK	134	148.00	15.074	1.302	145.42	150.58
PSI	11	152.27	16.722	5.042	141.04	163.51
FEBI	59	149.14	13.288	1.730	145.67	152.60
FDK	34	148.35	15.966	2.738	142.78	153.92
FISIP	19	145.11	16.431	3.770	137.19	153.02
FUF	24	144.58	18.934	3.865	136.59	152.58
SAINTEK	33	147.24	14.554	2.533	142.08	152.40
FAH	30	150.43	15.839	2.892	144.52	156.35
FSH	59	151.14	13.177	1.716	147.70	154.57
Total	403	148.55	14.985	.746	147.08	150.02

Descriptives

PERILAKU ASERTIF

	Minimum	Maximum
FTK	113	207
PSI	125	182
FEBI	118	176
FDK	119	182
FISIP	115	175
FUF	82	176
SAINTEK	119	183
FAH	117	174
FSH	122	187
Total	82	207

Test of Homogeneity of Variances

PERILAKU ASERTIF

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.621	8	394	.761

ANOVA

PERILAKU ASERTIF

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1374.880	8	171.860	.762	.637
Within Groups	88898.827	394	225.632		
Total	90273.707	402			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

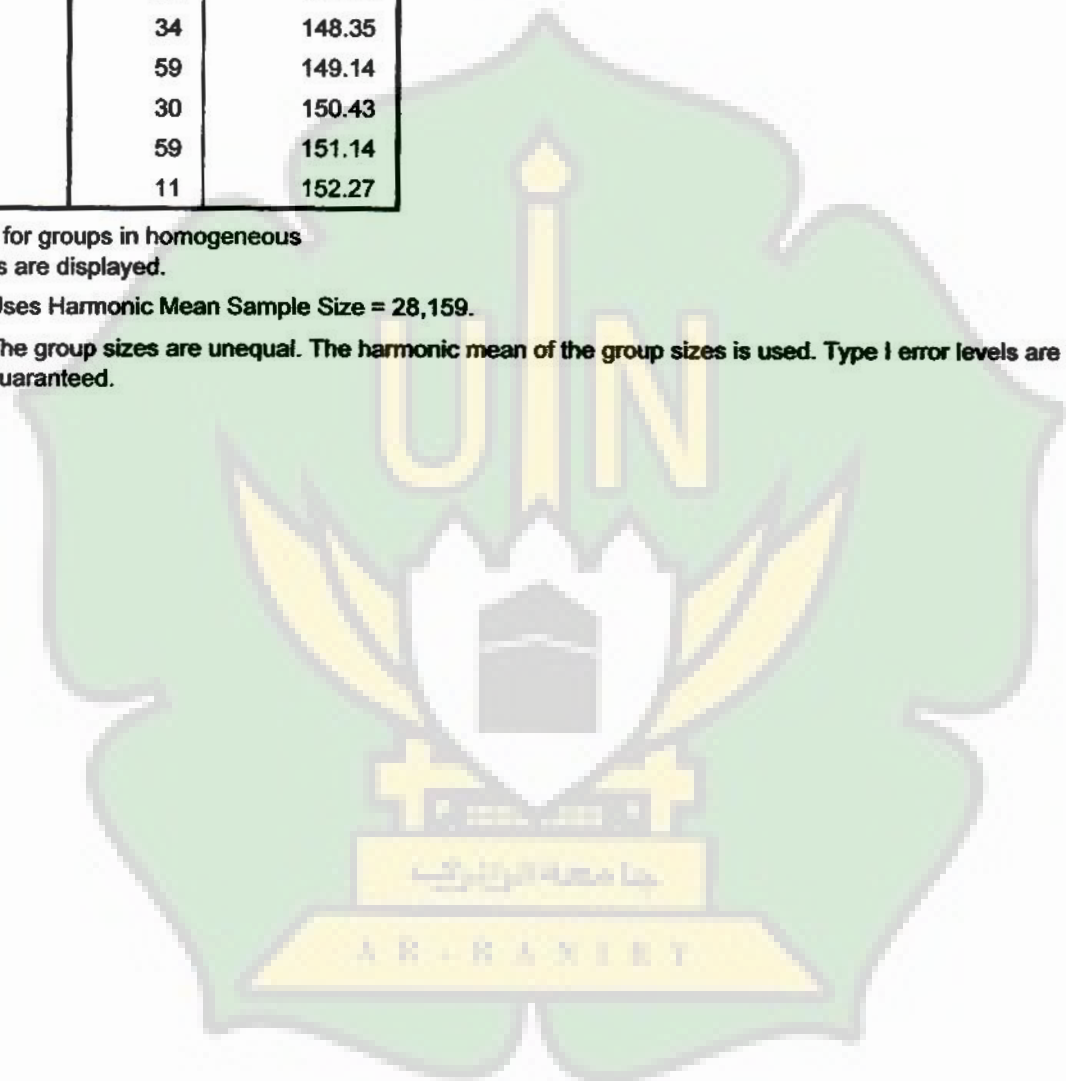
PERILAKU ASERTIF

Tukey B^{a,b}

FAKULTAS	N	Subset for alpha = 0.05
		1
FUF	24	144.58
FISIP	19	145.11
SAINTEK	33	147.24
FTK	134	148.00
FDK	34	148.35
FEBI	59	149.14
FAH	30	150.43
FSH	59	151.14
PSI	11	152.27

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- Uses Harmonic Mean Sample Size = 28,159.
- The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-963/Un.08/FPsi/KP.00.4/10/2019
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 29 Maret 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag, M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Hari Santoso, S.Psi, M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Nabila Harsida
NIM/Prodi : 150901050/Psikologi
Judul : Perbedaan Perilaku Asertif antara Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Oktober 2019 M
25 Shafar 1441 H

Dekan,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp/ fax : 0651-7552921 - 7552922

Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10155/Un.08/B.II/PP.00.9/09/2019
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

18 September 2019

Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry
Di -
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesuai surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : 623/Un.08/Psi/PP.00.9/9/2019 tanggal 13 September 2019 tentang Izin Penelitian untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Prilaku Asertif pada Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh"**, maka kami tidak keberatan saudara melakukan penelitian dan bersedia memberikan data yang dibutuhkan untuk Penelitian dimaksud.

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Rector,
Kepala Biro Administrasi Akademik
Kemahasiswaan dan Kerjasama

[Signature]
Sunaidi

busan :
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
saudara Nabila Harsida (Nim. 150901050)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nabila Harsida
2. Tempat/ Tgl Lahir : Aceh, 19 Maret 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901050
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gp. Meunasah Jijiem
 - a. Kecamatan : Bandar Baru
 - b. Kabupaten : Pidie Jaya
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : orchidnabila221@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 1 Talaga Raya Tahun Lulus (2009)
2. SMP : MTsN Lakudo Tahun Lulus (2012)
3. SMA : MAS Al-Furqan Bambi Tahun Lulus (2015)

Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Suardi
2. Nama Ibu : Marzaini
3. Pekerjaan
 - a. Ayah : Kontraktor
 - b. Ibu : IRT
4. Alamat Orang Tua : Gp. Meunasah Jijiem